

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS VII  
MTS MANBA'UL 'ULUM DASAN KETUJUR**



Oleh  
**Zuriatullaila**  
NIM 190103097

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS VII  
MTS MANBA'UL 'ULUM DASAN KETUJUR**

**Skripsi**

**diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram untuk  
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh**

**Zuriatullaila**

**NIM 190103097**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2023**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Zuriatullaila, NIM 190103097 dengan judul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gender Siswa Kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: Selasa, 23 Mei 2023

Pembimbing I,



**Erpin Evendi, M.Pd.**  
NIP. 198203242014111004

Pembimbing II,



**Sofyan Mahfudy, M.Pd.**  
NIP. 198503292015031005

Mataram, 23 Mei 2023

Hal: Ujian Skripsi

**Yang Terhormat**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**Di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa/i : Zuriatullaila  
NIM : 190103097  
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika  
Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gender Siswa Kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur

telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

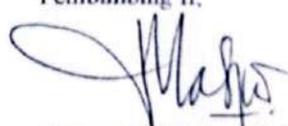
*Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I,



Erpin Evendi, M.Pd  
NIP. 198203242014111004

Pembimbing II,



Sofyan Mahfudy, M.Pd  
NIP. 198503292015031005

## PENGESAHAN

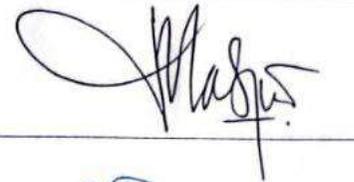
Skripsi oleh: Zuriatullaila, NIM: 190103097 dengan judul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gender Siswa Kelas VII MTs Manba’ul ‘Ulum Dasan Ketujur”, telah dipertahankan di depan dewan penguji Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram pada hari Senin, 12 Juni 2023.

### Dewan Penguji

Erpin Evendi, M.Pd.  
(Ketua Sidang/Pemb. I)



Sofyan Mahfudy, M.Pd.  
(Sekertaris Sidang/Pemb. II)



Dr. Alfira Mulya Astuti, S.Pd., M.Si.  
(Penguji I)



Ahmad Nasrullah, M.Pd.  
(Penguji II)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jumarim, M.H.I.  
NIP. 197612312005011006

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ( ٦ )

*Artinya: “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”. (Q.S al-Insyirah ayat 6).*

## PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya cintai dan sayangi serta menjadi sumber motivasi saya selama ini. Kedua orangtuaku, Ibuku tercinta Sairam dan Ayahku tercinta Muzakkir, Keluargaku tercinta, Almamaterku tercinta, Dosenku tercinta, Semua Guruku tercinta, dan Semua Teman-temanku tercinta. Salam hormat dan cinta selalu saya haturkan tanpa do'a serta dukungan beliau saya tidak akan bisa sampai pada tahap sekarang ini.”*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji hanya bagi Allah SWT atas segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayahNya, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gender Siswa Kelas VII MTs Manba’ul ‘Ulum Dasan Ketujur” dapat diselesaikan dengan lancar.

*Sholawat* serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah, dengan harapan semoga kelak mendapatkan syafaat di hari kebangkitan nanti. *Aamiin*.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberi penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu :

1. Bapak Erpin Evendi, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Bapak Sofyan Mahfudy, M.Pd. sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi secara mendetail sehingga menjadikan skripsi ini lebih cepat selesai;
2. Bapak Dr. Alkusaeri, M.Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Matematika;
3. Bapak Dr. Jumarim, M.H.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bapak Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan, dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai;
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Tadris Matematika UIN Mataram yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi kepada peneliti selama menempuh pendidikan;
6. Bapak dan Ibuku tercinta, terimakasih atas segala kasih sayang, perjuangan, kesabaran dan doanya sehingga peneliti dapat melanjutkan pendidikan hingga Perguruan Tinggi. Terimakasih juga atas bekal ilmu yang ditanamkan sejak kecil;

7. Keluargaku yang terus mendukung dan mendoakan agar dapat meraih kesuksesan;
8. Terimakasih kepada diri sendiri karena selalu berjuang dan tidak pernah putus asa dalam proses penyusunan skripsi ini, dan tidak pernah lelah bolak balik dalam bimbingan;
9. Terimakasih juga kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi yang tidak bisa peneliti sebut satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. *Amin.*

Mataram, 19 Maret 2023  
Penulis,

Zuriatullaila

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN LOGO</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN_MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	6
E. Telaah Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori .....	11
G. Metode Penelitian .....	22
H. Sistematika Pembahasan.....	29
<b>BAB II PAPARAN DAN ANALISIS DATA</b> .....	30
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	30
B. Deskripsi Pemilihan Subjek Penelitian.....	30
C. Paparan Data dan Analisis Data .....	33
D. Pelevelan Pemecahan Masalah.....	118

<b>BAB III PEMBAHASAN</b> .....	125
A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Kemampuan Tinggi Berdasarkan Gender .....	125
B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Subjek Sedang Berdasarkan Gender.....	127
C. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Subjek Rendah Berdasarkan Gender .....	129
 <b>BAB IV PENUTUP</b> .....	132
A. Kesimpulan .....	132
B. Saran .....	133
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	134
<b>LAMPIRAN</b> .....	139
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	209

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah, 15
Tabel 1.2	Indikator Level Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, 17
Tabel 1.3	Kriteria Pengelompokkan Siswa Berdasarkan Nilai Rapor, 24
Tabel 1.4	Kriteria Pengelompokkan Subjek Laki-laki Berdasarkan Nilai Rapor, 30
Tabel 1.5	Kategori Kelompok Subjek Laki-laki, 31
Tabel 1.6	Kriteria Pengelompokkan Subjek Perempuan Berdasarkan Nilai Rapor, 31
Tabel 1.7	Kategori Kelompok Subjek Perempuan, 32
Tabel 1.8	Subjek Yang Dipilih Berdasarkan Nilai Rapor Siswa, 33
Tabel 2.1	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 1 Subjek FS, 39
Tabel 2.2	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 2 Subjek FS, 46
Tabel 2.3	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 1 Subjek HR, 53
Tabel 2.4	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 2 Subjek HR, 61
Tabel 2.5	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 1 Subjek AZN, 68
Tabel 2.6	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 2 Subjek AZN, 75
Tabel 2.7	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 1 Subjek RN, 82
Tabel 2.8	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 2 Subjek RN, 90
Tabel 2.9	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 1 Subjek AU, 97
Tabel 2.10	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 2 Subjek AU, 103
Tabel 2.11	Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 1 Subjek ZKA, 110

- Tabel 2.12 Triangulasi Data Hasil Tes dan Hasil Wawancara No 2 Subjek ZKA, 117
- Tabel 3.1 Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek FS, 119
- Tabel 3.2 Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek HR, 120
- Tabel 3.3 Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek AZN, 121
- Tabel 3.4 Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek RN, 122
- Tabel 3.5 Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek AU, 123
- Tabel 3.6 Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek ZKA, 124
- Tabel 4.1 Subjek Laki-laki, 150
- Tabel 4.2 Subjek Perempuan, 151
- Tabel 4.3 Kriteria Pengelompokan Subjek Laki-laki Berdasarkan Nilai Rapor, 153
- Tabel 4.4 Kategori Kelompok Subjek Laki-laki, 153
- Tabel 4.5 Kriteria Pengelompokan Subjek Perempuan Berdasarkan Nilai Rapor, 154
- Tabel 4.6 Kategori Kelompok Subjek Perempuan, 154

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jawaban No 1 Subjek FS, 34
Gambar 1.2	Jawaban No 1 Subjek FS, 35
Gambar 1.3	Jawaban No 1 Subjek FS, 36
Gambar 1.4	Jawaban No 1 Subjek FS, 37
Gambar 1.5	Jawaban No 2 Subjek FS, 41
Gambar 1.6	Jawaban No 2 Subjek FS, 42
Gambar 1.7	Jawaban No 2 Subjek FS, 43
Gambar 1.8	Jawaban No 2 Subjek FS, 45
Gambar 1.9	Jawaban No 1 Subjek HR, 48
Gambar 1.10	Jawaban No 1 Subjek HR, 50
Gambar 1.11	Jawaban No 1 Subjek HR, 51
Gambar 1.12	Jawaban No 1 Subjek HR, 52
Gambar 1.13	Jawaban No 2 Subjek HR, 55
Gambar 1.14	Jawaban No 2 Subjek HR, 57
Gambar 1.15	Jawaban No 2 Subjek HR, 58
Gambar 1.16	Jawaban No 2 Subjek HR, 60
Gambar 1.17	Jawaban No 1 Subjek AZN, 63
Gambar 1.18	Jawaban No 1 Subjek AZN, 64
Gambar 1.19	Jawaban No 1 Subjek AZN, 65
Gambar 1.20	Jawaban No 1 Subjek AZN, 67
Gambar 1.21	Jawaban No 2 Subjek AZN, 70
Gambar 1.22	Jawaban No 2 Subjek AZN, 71
Gambar 1.23	Jawaban No 2 Subjek AZN, 72
Gambar 1.24	Jawaban No 2 Subjek AZN, 74
Gambar 1.25	Jawaban No 1 Subjek RN, 77
Gambar 1.26	Jawaban No 1 Subjek RN, 79
Gambar 1.27	Jawaban No 1 Subjek RN, 80
Gambar 1.28	Jawaban No 1 Subjek RN, 81
Gambar 1.29	Jawaban No 2 Subjek RN, 84
Gambar 1.30	Jawaban No 2 Subjek RN, 86
Gambar 1.31	Jawaban No 2 Subjek RN, 87
Gambar 1.32	Jawaban No 2 Subjek RN, 89
Gambar 1.33	Jawaban No 1 Subjek AU, 92

Gambar 1.34	Jawaban No 1 Subjek AU, 93
Gambar 1.35	Jawaban No 1 Subjek AU, 94
Gambar 1.36	Jawaban No 1 Subjek AU, 95
Gambar 1.37	Jawaban No 2 Subjek AU, 98
Gambar 1.38	Jawaban No 2 Subjek AU, 100
Gambar 1.39	Jawaban No 2 Subjek AU, 101
Gambar 1.40	Jawaban No 2 Subjek AU, 102
Gambar 1.41	Jawaban No 1 Subjek ZKA, 105
Gambar 1.42	Jawaban No 1 Subjek ZKA, 107
Gambar 1.43	Jawaban No 1 Subjek ZKA, 107
Gambar 1.44	Jawaban No 1 Subjek ZKA, 109
Gambar 1.45	Jawaban No 2 Subjek ZKA, 112
Gambar 1.46	Jawaban No 2 Subjek ZKA, 113
Gambar 1.47	Jawaban No 2 Subjek ZKA, 114
Gambar 1.48	Jawaban No 2 Subjek ZKA, 115

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Langkah-langkah Pengelompokan Siswa Menggunakan Nilai Rapor, 150
- Lampiran 2 Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, 156
- Lampiran 3 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, 158
- Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis, 159
- Lampiran 5 Lembar Jawaban Siswa, 164
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara, 174
- Lampiran 7 Data Hasil Wawancara, 176
- Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan Penelitian, 195
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Penelitian, 197
- Lampiran 10 Lembar Validasi Instrumen, 202
- Lampiran 11 Kartu Konsultasi, 205
- Lampiran 12 Surat Keterangan Hasil Plagiasi, 208

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH  
MATEMATIS DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS VII MTS  
MANBA'UL 'ULUM DASAN KETUJUR**

**Oleh:  
Zuriatullaila  
NIM 190103097**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang siswa dari 40 orang siswa di kelas VII, 3 subjek laki-laki dan 3 subjek perempuan. Instrumen yang digunakan yaitu tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan pedoman wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi. Pemecahan masalah matematis dianalisis berdasarkan empat indikator menurut Polya yaitu (1) memahami masalah, (2) menyusun rencana penyelesaian, (3) melaksanakan penyelesaian masalah, (4) memeriksa kembali langkah penyelesaian. Selain itu, Pemecahan masalah dianalisis juga berdasarkan level pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont.

Hasil analisis tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan langkah Polya dan level pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont ditinjau dari gender menunjukkan bahwa: (1) subjek laki-laki dengan kategori kemampuan tinggi memenuhi 3 indikator yaitu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan melaksanakan penyelesaian masalah dan mampu memenuhi level 3 kemampuan pemecahan masalah, (2) subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi memenuhi 4 indikator yaitu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali dan mampu memenuhi level 3 kemampuan pemecahan masalah, (3) subjek

laki-laki dengan kategori kemampuan sedang memenuhi 2 indikator yaitu memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian dan mampu memenuhi level 2 kemampuan pemecahan masalah, (4) subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang memenuhi 3 indikator yaitu memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan melaksanakan penyelesaian masalah dan mampu memenuhi level 3 kemampuan pemecahan masalah, (5) subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah memenuhi 1 indikator yaitu memahami masalah dan mampu memenuhi level 1 kemampuan pemecahan masalah, dan (6) subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah memenuhi 2 indikator yaitu memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian dan mampu memenuhi level 2 kemampuan pemecahan masalah.

**Kata Kunci:** Pemecahan Masalah Matematis, Polya, Gender

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di tiap jenjang pendidikan dan menjadi dasar dari ilmu-ilmu lain. Mengingat sangat pentingnya pelajaran matematika, berdasarkan *National Council of Teacher of Mathematics* (NCTM) dalam proses pembelajaran kemampuan pemecahan masalah sangatlah penting, karena proses berfikir matematika dalam pembelajaran matematika meliputi lima kompetensi standar utama yaitu kemampuan pemecahan masalah, kemampuan penalaran, kemampuan koneksi, kemampuan komunikasi, dan kemampuan representasi. Kelima standar tersebut mempunyai peranan penting dalam kurikulum matematika. Hal ini dikarenakan selama ini proses pembelajaran kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah.<sup>1</sup>

Kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu aspek yang penting dalam pembelajaran matematika, hal ini dapat dilihat dalam Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Standar Isi Pendidikan Dasar, dan Menengah Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016. Kompetensi Dasar tersebut menyebutkan bahwa siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.<sup>2</sup> Menurut Istiqomah, pemecahan masalah merupakan suatu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang siswa untuk mengatasi atau mencari penyelesaian terhadap suatu masalah atau tantangan yang diberikan kepadanya melalui prosedur, dan mengandung komponen pemecahan

---

<sup>1</sup>Mohammad Archi Mauluya “Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM”, (Malang, Cv Irdh, 2020), hlm. 14.

<sup>2</sup>Permendikbud No 21 Tahun 2016, dalam [https://repositori.kemdikbud.go.id/4791/1/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor021.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/4791/1/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021.pdf), diakses tanggal 24 November 2022, pukul 17.12.

masalah.<sup>3</sup> Menurut Nunung Khafidatul Layali dan Masri, kemampuan pemecahan masalah matematis adalah proses mental tingkat tinggi seorang siswa dan memerlukan proses berpikir yang lebih kompleks, yang dimana dengan belajar pemecahan masalah suatu proses pembelajaran, memungkinkan seorang siswa dapat berfikir lebih kritis dalam menyelidiki suatu masalah, sehingga dapat menjadikan seorang siswa lebih baik dalam menanggapi menyelesaikan suatu permasalahan dalam pembelajaran.<sup>4</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa ahli, kemampuan pemecahan masalah adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seorang siswa terhadap tantangan atau masalah yang diberikan kepada siswa melalui prosedur, yang mengandung komponen pemecahan masalah. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah kemampuan seorang siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika dengan cara mengidentifikasi unsur-unsur yang telah diketahui dan menggunakannya untuk menentukan rumus atau strategi penyelesaian sehingga mendapatkan solusi.

Kemampuan pemecahan masalah matematis tiap siswa terutama siswa laki-laki dan siswa perempuan berbeda tergantung dengan keterampilan dan tingkat intelegensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Perbedaan gender adalah perbedaan bawaan laki-laki dan perempuan yang dapat berubah setiap saat melalui upaya yang dilakukan. Beberapa penelitian untuk menguji perbedaan gender berkaitan dengan pembelajaran matematika, laki-laki dan perempuan dibandingkan dengan menggunakan variabel-variabel termasuk kemampuan sikap, motivasi, bakat dan kinerja.<sup>5</sup> Beberapa peneliti juga percaya bahwa pengaruh faktor gender dalam matematika yaitu karena terdapat perbedaan biologis pada otak anak laki-laki dan perempuan, bahwa

---

<sup>3</sup>Istiqomah, "Pengaruh Model Pembelajaran Simas Eric Berbasis *Assessment For Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Peserta Didik", (Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2021), hlm.14.

<sup>4</sup>Nunung Khafidatul Layali dan Masri, "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Trreffinger di SMA", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 05, Nomor 02, Juli 2020, hlm. 138.

<sup>5</sup>Agung Wicaksono, "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP dengan Kecerdasan Interpersonal Ditinjau Berdasarkan Gender", *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains*, Vol. 1, Nomor 1, Juli 2020, hlm 39.

anak laki-laki lebih unggul dalam kemampuan matematika, dan anak perempuan umumnya lebih unggul dalam bahasa dan tulisan.

Aritmetika sosial merupakan pembelajaran matematika yang membahas mengenai perhitungan keuangan dan perdagangan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan sehari-hari, seseorang tidak mungkin terlepas dari kegiatan yang terkait dengan aritmatika sosial, karena pada materi aritmetika sosial membahas tentang dunia perekonomian, yaitu: penjualan, pembelian, untung, rugi, pajak, bunga, neto, bruto, dan tara. Pentingnya penguasaan materi aritmetika sosial tidak diimbangi dengan pentingnya fakta yang ada dilapangan. Astutik dan Nuriyatin melakukan studi pendahuluan menyimpulkan bahwa siswa banyak melakukan kesalahan konsep sebesar 37,73%, kesalahan teknik sebesar 31,18%, dan kesalahan prinsip sebesar 50% pada saat menyelesaikan soal aritmatika sosial.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) dan wawancara peneliti dengan guru matematika kelas VII pada tanggal 19 November 2022 di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur menunjukkan bahwa, terdapat beberapa kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal matematika diantaranya yaitu, siswa masih kesulitan dalam memahami masalah yang mengakibatkan siswa tersebut tidak mampu untuk menyusun rencana penyelesaiannya, akan tetapi di beberapa kondisi siswa langsung dapat menyusun rencana penyelesaian sehingga dapat melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat, dan kemampuan pemecahan masalah matematikanya masih tergolong rendah, karena ketika guru memberikan soal, seringkali terjadi siswa langsung mengerjakan soal tanpa menuliskan informasi yang terdapat pada soal tersebut. Kemampuan pemecahan masalah antara siswa laki-laki dan siswa perempuan tidak jauh berbeda dalam menyelesaikan soal, akan tetapi dalam ketelitian menyelesaikan soal siswa perempuan lebih unggul dari siswa laki-laki, dan siswa perempuan juga lebih unggul dalam aktif bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>6</sup>Rismayantini, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui *Self Confidence* pada Materi Relasi dan Fungsi", *Journal On Education*, Vol. 2, Nomor 2, Februari 2020, hlm. 226.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fathiyah, pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara karakteristik siswa dari masing-masing tipe gender dalam memecahkan masalah matematika, siswa dengan tipe gender maskulin dalam memecahkan masalah cenderung cepat pada saat mengambil keputusan, lebih memilih cara yang praktis pada saat melakukan perhitungan, dan dalam menuliskan penyelesaiannya sangat singkat. Siswa dengan gender feminine pada saat menyelesaikan masalah mudah dalam mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, menuliskan langkah-langkah penyelesaiannya dengan terperinci, akan tetapi cenderung ragu-ragu pada saat menuliskan jawaban pada kertas jawaban. Kemudian siswa dengan gender androgini pada saat memecahkan masalah menuliskan tahap demi tahap langkah perhitungan secara jelas dan mudah dalam menjelaskan kembali proses penyelesaian yang dilakukannya.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada masing-masing gender ternyata memiliki cara yang berbeda dalam menyelesaikan soal. Apakah antara laki-laki dan perempuan lebih baik laki-laki atau lebih baik perempuan atau sama saja dalam menyelesaikan soal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana proses dari kemampuan pemecahan masalah dalam setiap gender yaitu siswa laki-laki dan siswa perempuan.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gender Siswa Kelas VII MTs Manba’ul ‘Ulum Dasan Ketujur**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dirumuskan peneliti adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Fathiyah, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X pada Pokok Bahasan Bilangan Berpangkat (eksponen) Ditinjau dari Perbedaan Gender di SMA N 1 Bangutapan Bantul, (*Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018), hlm. 136-137.

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur?
2. Bagaimana level kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.
- 2) Untuk mengetahui level kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

##### **b. Manfaat Secara Praktis**

###### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru agar dapat merancang pembelajaran yang mampu membantu siswa dalam menyelesaikan suatu soal yang menuntut meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

###### **2. Bagi Peserta Didik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memicu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa secara optimal.

###### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran untuk menunjang penanganan masalah yang berkaitan dengan sekolah.

4. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru sebagai bekal untuk menjadi pendidik dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis.

#### **D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian**

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender dan melevelkan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Manba'ul 'Ulum.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Manba'ul 'Ulum dan ruang lingkup penelitian ini adalah saat siswa duduk dikelas VII.

#### **E. Telaah Pustaka**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Halizayanti. F yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa MTSN 2 Banda Aceh Ditinjau dari Segi Gender", dalam skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Tahun 2022.

Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa laki-laki dan siswa perempuan berkemampuan tinggi, keduanya mampu memahami masalah, melaksanakan pemecahan masalah, merencanakan pemecahan masalah, dan memeriksa kembali. Akan

tetapi siswa laki-laki kurang teliti pada indikator memeriksa kembali. Sedangkan siswa laki-laki dan perempuan berkemampuan matematika rendah keduanya tidak mampu dalam melaksanakan tahapan-tahapan pada saat menyelesaikan soal pemecahan masalah. Akan tetapi lebih sedikit unggul siswa perempuan yang berkemampuan rendah, karena siswa perempuan mampu memahami masalah yang benar. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa perempuan lebih baik daripada siswa laki-laki, karena siswa perempuan lebih teliti dan lebih lengkap dalam menuliskan langkah pemecahan masalah matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki.<sup>8</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ditinjau dari segi gender, sedangkan perbedaannya terletak pada materi dan tempat dalam penelitian, dimana pada penelitian terdahulu materi penelitiannya yaitu bangun datar segiempat dan segitiga, dan tempat penelitian pada penelitian sebelumnya di kelas VII MTsN 2 Banda Aceh. Sedangkan materi pada rencana penelitian ini yaitu materi aritmetika sosial dan tempat penelitian pada rencana penelitian ini di kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Resky Hidayanti yang berjudul "Analisis Kemampuan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa Kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Labakkang", dalam skripsi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2019.

Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa laki-laki memenuhi lima kriteria dalam berfikir kritis yaitu *focus*, *reason*, *situation*, *clarity*, *inference* dan pada kriteria *overview* tidak dapat terpenuhi. Sedangkan pada siswa perempuan dapat memenuhi semua kriteria berfikir kritis yaitu *focus*, *reason*, *situation*, *clarity*,

---

<sup>8</sup>Vina Halizayanti. F, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa MTsN 2 Banda Aceh Ditinjau dari Segi Gender", (*Skripsi*: FTK UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019), hlm. 137.

*inference*, dan *overview*. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan lebih baik dari siswa laki-laki dalam hal keterampilan berfikir kritis, dikarenakan siswa perempuan dapat melakukan pengecekan kembali secara menyeluruh dalam indikator *overview* dan terdapat perbedaan dalam setiap prosesnya.<sup>9</sup>

Persamaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari perbedaan gender, sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, materi dan tempat dalam penelitian, dimana pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VIII, materi penelitiannya yaitu sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV), dan tempat penelitian pada penelitian sebelumnya di SMP Negeri 2 Labakkang. Sedangkan pada rencana penelitian ini subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VII, materi pada rencana penelitian ini yaitu materi aritmetika sosial, dan tempat penelitian pada rencana penelitian ini yaitu di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Hidayah, yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan masalah Matematis Ditinjau Dari *Self Confidence* Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang” dalam skripsi mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019.

Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa *self confidence* siswa kelas X MA Al Asror Kota Semarang terbagi menjadi tiga, yaitu *self confidence* tinggi, *self confidence* sedang, dan *self confidence* rendah. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat *self confidence* tinggi menunjukkan bahwa mereka sudah mampu memenuhi ke empat indikator pemecahan masalah menurut polya, yaitu memahami masalah, merencanakan strategi, penyelesaian masalah, melakukan perhitungan, dan

---

<sup>9</sup> Resky Hidayanti, “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa Kelas VIII. 1 SMP Negeri 2 Labakkang”, (Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2019), hlm. 85.

memeriksa hasil penyelesaian masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat *self confidence* sedang menunjukkan bahwa mereka sudah mampu memenuhi indikator 1,2, dan 3 pemecahan masalah menurut polya, memahami masalah, merencanakan strategi, dan penyelesaian masalah dan melakukan perhitungan. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan tingkat *self confidence* rendah tidak mampu memenuhi indikator 1,2,3 maupun 4 pemecahan masalah menurut polya.<sup>10</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel tinjauan, subjek, materi, dan tempat dalam penelitian, dimana pada penelitian terdahulu variabel tinjauannya yaitu ditinjau dari *self confidence*, subjek penelitiannya yaitu siswa kelas X IPA 1, materinya yaitu trigonometri, dan tempat penelitiannya yaitu di MA Al Asror Kota Semarang. Sedangkan rencana penelitian ini variabel tinjauannya yaitu ditinjau dari perbedaan gender, subjek pada rencana penelitian ini yaitu siswa kelas VII, materi pada rencana penelitian ini yaitu aritmetika sosial dan tempat penelitian pada rencana penelitian ini di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Maliya, yang berjudul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Confidence* Melalui Pembelajaran Creative Problem Solving dan Pembelajaran Mandiri" dalam Tesis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana Universitas Negeri Semarang Tahun 2018.

Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *self confidence* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran *creative problem solving* dan pembelajaran mandiri yaitu masing-masing sebesar 4,7% dan

---

<sup>10</sup>Nur Hidayah, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang, (*Skripsi*, FST UIN Walisongo, Semarang, 2019), hlm. 147-148.

4,9%. Hal ini menunjukkan bahwa *self confidence* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada kedua kelas tersebut.<sup>11</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel tinjauan, subjek, materi, dan tempat dalam penelitian, dimana pada penelitian terdahulu variabel tinjauannya yaitu ditinjau dari pembelajaran *creative problem solving* dan pembelajaran mandiri, subjeknya yaitu siswa kelas VII, materinya yaitu geometri, dan tempat penelitiannya yaitu di SMP Negeri 2 Pacangaan Jepara. Sedangkan dalam rencana penelitian ini variabel tinjauannya yaitu ditinjau dari gender, subjeknya yaitu siswa kelas VII, dan tempat penelitian pada rencana penelitian ini yaitu di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Sukmawati, mahasiswa Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau dari *Self Confidence*”.

Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa siswa dengan *self confidence* tinggi, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* menunjukkan bahwa siswa tersebut mampu memenuhi ke empat indikator pemecahan masalah menurut polya, yaitu memahami masalah, melakukan perencanaan, melakukan strategi dan memeriksa kembali. Siswa dengan *self confidence* sedang, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* menunjukkan bahwa siswa tersebut sudah mampu memenuhi tiga indikator pemecahan masalah menurut polya, yaitu memahami

---

<sup>11</sup>Nur Maliya, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Self Confidence Melalui Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Pembelajaran Mandiri”, (*Tesis*, PSPM Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2018), hlm. 203.

masalah, melakukan perencanaan, melakukan strategi dan belum mampu memeriksa kembali dari hasil yang diperolehnya. Siswa dengan *self confidence* rendah, kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal *open ended* menunjukkan bahwa siswa tersebut memahami masalah meskipun belum maksimal, belum mampu melakukan perencanaan secara keseluruhan, mampu melakukan rencana meskipun belum maksimal, belum mampu memeriksa kembali hasil penyelesaian masalah dan membuat kesimpulan dengan benar dan teliti.<sup>12</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan pemecahan masalah matematis, sedangkan perbedaannya terletak pada variabel tinjauan, subjek, materi, dan tempat dalam penelitian, dimana pada penelitian terdahulu variabel tinjauannya yaitu ditinjau dari *self confidence*, subjeknya yaitu siswa kelas VIII B, materinya yaitu bangun ruang sisi datar (prisma), dan tempat penelitiannya yaitu di SMP IT Al-Kamal. Sedangkan pada rencana penelitian ini variabel tinjauannya yaitu ditinjau dari gender, subjeknya yaitu siswa kelas VII, materinya yaitu aritmetika sosial, dan tempat penelitian pada rencana penelitian ini yaitu di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

## F. Kerangka Teori

### 1. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

#### a. Pengertian Pemecahan Masalah

Masalah adalah suatu persoalan yang tidak langsung dapat diketahui bagaimana cara menyelesaikannya akan tetapi, harus dipecahkan untuk ditemukan solusinya, sedangkan Pemecahan masalah adalah suatu proses yang tidak akan pernah berhenti, kemampuan pemecahan masalah menjadi tujuan utama diantara beberapa tujuan dalam belajar matematika.<sup>13</sup> Menurut

---

<sup>12</sup>Susi Sukmawati, "Identifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau dari *Self Confidence*", (Skripsi: FTK UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm. 82.

<sup>13</sup>Ita Chairun Nissa, "Pemecahan Masalah Matematika Teori dan Contoh Praktik", (Mataram: Duta Pustaka Ilmu, 2015), hlm. 1.

Sugiyono, masalah didefinisikan sebagai tidak kesesuaian antara apa yang seharusnya terjadi dan apa yang sebenarnya terjadi, anantara praktik dan teori, anantara implementasi dan perencanaan, dan anantara implementasi dan regulasi.<sup>14</sup> Menurut Holmes yang dikutip oleh Sri Wardhani, latar belakang atau alasan seseorang perlu belajar memecahkan masalah matematika adalah terdapat fakta bahwa orang yang mampu memecahkan masalah akan hidup dengan produktif dalam abad dua puluh satu ini. Orang yang terampil dapat memecahkan masalah akan mampu berpacu dengan kebutuhan hidupnya, yaitu akan menjadi pekerja yang lebih produktif, dan memahami isu-isu kompleks yang berkaitan dengan masyarakat global.<sup>15</sup>

Menurut Maya Nurfitriyanti, pemecahan masalah matematika merupakan proses berfikir tingkat tinggi dalam memahami suatu masalah, menyelesaikan masalah sesuai rencana, merencanakan penyelesaian masalah, dan melakukan pengecekan kembali terhadap semua langkah yang telah dikerjakan. Proses tersebut seperti proses asosiasi, visualisasi, penalaran, manipulasi, abstraksi, sintesis, analisis, dan generalisasi yang masing-masing perlu dikelola secara terkoordinasi, karena memecahkan suatu masalah itu bukan hal yang mudah. Terutama dalam pemecahan masalah soal yang sering dihadapi oleh seorang siswa perlu diberikan latihan khusus oleh seorang guru.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu salah satu proses berfikir tingkat tinggi yang dimiliki oleh setiap siswa, maka dapat dikatakan siswa tersebut dapat

---

<sup>14</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif-Kualitatif, dan R&D)", (Bandung: Ikapi, 2009), hlm. 52.

<sup>15</sup>Sri Wardhani, "Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP", (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2010, hlm. 7.

<sup>16</sup>Maya Nurfitriyanti, "Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 6, Nomor 2, 2016, hlm. 152.

menyelesaikan berbagai masalah matematika secara komprehensif.

b. Indikator-indikator Pemecahan Masalah Matematis

Menurut Polya, terdapat empat tahapan pemecahan masalah, keempat tahapan pemecahan masalah tersebut,<sup>17</sup> antara lain:

1) Memahami masalah (*Understanding the problem*)

Langkah pertama yang harus peserta didik lakukan sebelum menyelesaikan suatu masalah adalah dapat memahami suatu situasi sebagai masalah, dan peserta didik harus membaca soal dengan teliti agar peserta didik benar-benar paham apa masalah pokok dalam soal tersebut. Polya menjelaskan bahwa untuk membantu peserta didik memahami masalah, seorang pendidik dapat mengajukan beberapa pertanyaan di antaranya adalah: 1) informasi apa yang didapatkan pada soal tersebut? 2) apa yang ditanyakan dalam soal tersebut? 3) apakah masih ada informasi lain yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut?, untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, peserta didik dapat menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tersebut.

2) Menyusun rencana penyelesaian (*Devising a plan*)

Setelah peserta didik dapat memahami masalah, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyusun strategi pemecahan masalah, dalam pemilihan strategi pemecahan masalah akan sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki setiap peserta didik. Menurut polya, untuk membantu peserta didik dalam merencanakan strategi pemecahan masalah, pertanyaan yang dapat diajukan oleh pendidik di antaranya adalah 1) apakah peserta didik sudah pernah menghadapi permasalahan yang mirip dengan permasalahan ini? 2) apa yang belum diketahui dari soal tersebut? 3) apa yang harus peserta didik lakukan untuk mencari informasi tersebut?. Setelah peserta didik mampu

---

<sup>17</sup>Polya, "G. How To Solve It", (Princenition Nj: Princeton University Press, 1973), hlm. 6-14.

menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, pendidik dapat membimbing peserta didik untuk membuat rencana pemecahan masalah dengan membuat pola, tabel, grafik, diagram, persamaan matematika dan lain sebagainya sesuai dengan konteks yang ditanyakan.

3) Melaksanakan penyelesaian masalah (*Carrying out the plan*)

Pada tahapan ini, peserta didik dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan strategi yang telah ditentukan. Hal yang paling penting dalam tahapan ini yaitu siswa harus dapat meyakini kebenaran dari setiap langkah penyelesaiannya secara terbuka atau terus terang. Menurut polya, untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan penyelesaian masalah, pertanyaan yang bisa diajukan oleh pendidik di antaranya adalah 1) Dapatkah peserta didik melihat dengan jelas bahwa langkah tersebut benar? 2) Bisakah peserta didik membuktikan bahwa itu benar?. Secara umum pada tahapan ini peserta didik perlu mempertahankan rencana yang sudah dipilih. Jika rencana tersebut tidak dapat terlaksana, maka peserta didik dapat memilih cara lain.

4) Memeriksa kembali langkah penyelesaian (*Looking back*)

Pada tahapan ini bertujuan untuk memastikan apakah jawaban yang diperoleh peserta didik sudah sesuai dengan pertanyaan atau belum sesuai. Tahapan ini dilakukan dengan cara memahami kembali permasalahan pada soal, mengecek kembali setiap langkah penyelesaian masalah yang telah dilakukan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan jawaban yang telah ditemukan. Menurut polya, untuk membantu peserta didik memeriksa kebenaran jawaban, pertanyaan yang dapat diajukan pendidik di antaranya adalah 1) apakah peserta didik telah menghitung sesuai dengan data yang terdapat dari soal? 2) apakah langkah perhitungan sesuai dengan apa yang ditanyakan? 3) apakah masih ada pertanyaan lain dalam soal yang belum terjawab?. Jika jawaban telah sesuai kemudian peserta didik merumuskan kesimpulan dari soal tersebut.

Berdasarkan paparan diatas, maka indikator-indikator pemecahan masalah dalam penelitian ini terangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah**

Indikator-indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Deskripsi
1. Memahami masalah ( <i>understanding the problem</i> )	Dapat memahami suatu situasi sebagai masalah, dan harus membaca soal dengan teliti agar benar-benar paham apa masalah pokok dalam soal tersebut.
2. Menyusun rencana penyelesaian ( <i>Devising a plan</i> )	Menyusun strategi pemecahan masalah, dalam pemilihan strategi pemecahan masalah akan sangat dipengaruhi oleh pengalaman yang dimiliki.
3. Melaksanakan penyelesaian masalah ( <i>Carying out the plan</i> )	Dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan strategi yang telah ditentukan.
4. Memeriksa kembali langkah penyelesaian ( <i>Looking back</i> )	Tahapan ini dilakukan dengan mengecek kembali setiap langkah penyelesaian masalah yang telah dilakukan kemudian menarik kesimpulan berdasarkan jawaban yang telah ditemukan.

c. Tingkat Pemecahan Masalah

Salah satu cara untuk dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yaitu menggunakan tingkatan kemampuan menurut Vermont Departement of

Education yang dikutip oleh Pratiwi Nurbita Sari<sup>18</sup>. Menurut Departement Pendidikan Vermont tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dapat dikategorikan sebagai berikut: *Levels one (a) No work is present, or (b) No part of the solution is correct, or (c) Some work is present but, the work doesn't support the answer given. Levels two (a) The solution is correct for only part of the problem, and there is work to support these correct part, or (b) These solution contains mathematical error which leads to an incomplete or incorrect answer. Levels Three (a) The answer is correct, and the work the solution supports the answer.* Berdasarkan pernyataan tersebut, terdapat tiga tingkat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah yaitu, Level 1 (a) tidak mengerjakan, atau (b) tidak sebagianpun solusi yang diberikan benar, atau (c) beberapa pekerjaan ada tetapi pekerjaan tidak mendukung jawaban. Level 2 (a) sebagian benar hanya untuk sebagian masalah dan disana ada pekerjaan untuk mendukung kebenaran sebagian jawaban tersebut, atau (b) solusi mengandung kesalahan perhitungan yang menyebabkan tidak benar jawaban atau tidak lengkap. Level 3 (a) jawaban benar dan semua pekerjaan yang dilakukan untuk memecahkan masalah mendukung jawaban.

Kemampuan setiap siswa dalam memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali langkah penyelesaian dilihat dari kecenderungan indikator setiap tahap kemampuan pemecahan masalah yang digunakan siswa dalam memecahkan keseluruhan masalah yang diberikan. Jika indikator level 1 muncul paling banyak maka kemampuan pemecahan masalah masalah subjek tersebut termasuk dalam kategori level 1. Jika indikator level 2 muncul paling banyak maka kemampuan pemecahan masalah subjek tersebut termasuk dalam kategori level 2. Jika indikator level 3 muncul paling banyak maka

---

<sup>18</sup>Pratiwi Nurbita Sari, "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau Dari Tingkat Vermont Materi Pada SPLDV Siswa Kelas VIII, (Jurnal, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Slatiga, 2017), hlm. 2-3.

kemampuan pemecahan masalah subjek tersebut termasuk dalam kategori level 3. Jika indikator level 1, level 2 dan level 3 terdistribusi sama maka kemampuan pemecahan masalah subjek tersebut dikategorikan level 2, karena level tersebut berada di level tengah antara ketidaktahuan dan tahu<sup>19</sup>.

**Tabel 1.2**  
**Indikator Level Kemampuan Pemecahan**  
**Masalah Matematis**

Pemecahan Masalah	Level	Indikator
Memahami masalah	3	Siswa mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan lengkap dan tepat
	2	Siswa mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan sesuai masalah, akan tetapi kurang lengkap dan tepat
	1	Siswa tidak dapat menentukan apa yang diketahui atau apa yang ditanyakan
Menyusun rencana penyelesaian	3	Siswa memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut membantu dalam menyelesaikan masalah
	2	Siswa memiliki rumus dalam memecahkan masalah, akan tetapi rumus tersebut kurang tepat dalam membantu menyelesaikan masalah

---

<sup>19</sup>Niswatul Mufaridah, dkk, "Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar", *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, Vol. 2, No 2, 2019.

**Tabel 1.2**  
**Lanjutan**

Pemecahan Masalah	L evel	Indikator
	1	Siswa tidak memiliki rumus dalam memecahkan masalah
Melaksanakan penyelesaian masalah	3	Siswa mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang benar
	2	Siswa kurang mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang kurang tepat
	1	Siswa tidak mampu memecahkan masalahsesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang masih salah
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	3	Siswa mampu melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil yang diperoleh secara menyeluruh
	2	Siswa mampu melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil yang diperoleh namun hanya sebagian
	1	Siswa tidak mampu melakukan pemeriksaan kembali terhadap hasil yang diperoleh dengan cara yang berbeda ataupun tidak

## 2. Gender

Istilah gender dikemukakan oleh para ilmuwan sosial untuk menjelaskan perbedaan perempuan dan laki-laki yang memiliki sifat bawaan sebagai ciptaan Tuhan, dan yang bersifat bentukan budaya yang dipelajari dan disosialisasikan sejak dini.<sup>20</sup> Sedangkan Baron, berpendapat bahwa gender adalah sebagian dari konsep diri yang melibatkan identifikasi setiap individu sebagai seorang laki-laki dan perempuan.<sup>21</sup> Nila Sastrawa, berpendapat bahwa gender merupakan hasil konstruksi manusia berdasarkan dimensi sosial-kultural tentang laki-laki ataupun perempuan.<sup>22</sup> Sejalan dengan pendapat Siti Azisah, gender merupakan perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang dibangun secara kultural dan sosial yang berkaitan dengan perilaku seseorang, peran, dan sifat yang dianggap layak bagi laki-laki dan perempuan yang dapat dipertukarkan.<sup>23</sup>

Beberapa pendapat yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa gender merupakan suatu sifat yang dijadikan dasar untuk mengidentifikasi antara perbedaan laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari nilai dan perilaku seseorang. Banyak faktor yang harus diperhatikan dalam mempelajari matematika antara lain, kesiapan siswa, metode pembelajaran, kemauan, kecerdasan tertentu, kemampuan, kurikulum, dan faktor yang paling penting adalah faktor jenis kelamin siswa (gender). Perbedaan gender seringkali menjadi faktor adanya perbedaan seseorang dalam menyelesaikan masalah begitupun dalam menyelesaikan masalah matematika.

Tinjauan gender dalam penelitian ini merujuk pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Karena perbedaan tersebut, seorang pendidik perlu menyadari dan memperhatikan keunikan karakteristik dalam masing-masing gender. Gender dapat menjadi

---

<sup>20</sup>Nila Sastrawati, "Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda", (Makassar: Alauddin Press, 2018), hlm. 6.

<sup>21</sup>Baron, "Psikologi sosial", (Bandung: Khazanah Intelektual, 2000), hlm. 188.

<sup>22</sup>Nila Sastrawati, "Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda", hlm. 6-7.

<sup>23</sup>Siti Azisah, "Konstektualisasi Gender Islam dan Budaya", (Makassar: Seri Kemitraan Universitas Masyarakat, 2016), hlm. 5.

pembeda dalam berfikir dan memutuskan bagaimana memecahkan suatu masalah yang telah diambil seseorang. Setiap seorang siswa memiliki masalah matematika yang berbeda ketika dihadapkan dengan masalah berdasarkan pemecahan masalah matematika. Dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematika, kemampuan setiap siswa atau individu berbeda-beda, terutama dalam kaitannya dengan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.

### 3. Aritmetika Sosial

Aritmetika sosial merupakan salah satu cabang matematika yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, aritmetika sosial sama dengan mempelajari bilangan dengan operasi sederhana, dalam kehidupan sehari-hari, seseorang tidak akan mungkin terlepas dari kegiatan yang terkait dengan aritmetika sosial, karena dalam aritmetika sosial itu membahas tentang kegiatan yang terkait dengan dunia perekonomian, yaitu penjualan, pembelian, keuntungan, kerugian, pajak, bunga, neto, bruto, dan tara.<sup>24</sup>

#### a. Presentase Untung dan Rugi

Pada saat proses perdagangan sering terjadi interaksi antara penjual dengan pembeli tentang kecocokan harga barang tersebut, pembeli seringkali menginginkan harga yang cukup murah dan terjangkau, sedangkan penjual menginginkan untung yang besar, besar untung dan rugi biasanya sering dinyatakan dengan nominal uang ataupun persen. Berikut penjelasan tentang presentase untung dan rugi dihitung dari harga beli barang.

##### 1) Presentase Keuntungan

Presentase keuntungan dapat digunakan untuk mengetahui presentase keuntungan dari modal yang dikeluarkan.

Misal: PU = Presentase Keuntungan

HJ = Harga Jual (total pemasukan)

---

<sup>24</sup>Abdur Rahman As'ari, "Matematika", (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2017), hlm. 67.

HJ = Harga Beli (modal)

Presentase keuntungan dapat ditentukan dengan rumus:

$$PU = \frac{HJ-HB}{HB} \times 100\%$$

2) Presentase Kerugian

Presentase kerugian dapat digunakan untuk mengetahui presentase kerugian dari suatu penjualan terhadap modal yang dikeluarkan tersebut.

Misal: PR = Presentase Kerugian

HB = Harga Beli (modal)

HJ = Harga Jual (total pemasukan)

Presentase kerugian dapat ditentukan dengan rumus:

$$PR = \frac{HB-HJ}{HB} \times 100\%$$

b. Menentukan Bunga Tunggal

Secara umum bunga adalah jasa berupa uang yang diberikan oleh pihak peminjam terhadap pihak yang meminjamkan modal atas persetujuan bersama, besarnya bunga biasanya berbeda untuk setiap bank sesuai dengan kebermanfaatan uang dan kesepakatan kedua belah pihak tersebut.

c. Diskon

Diskon adalah potongan harga yang diberikan oleh penjual terhadap suatu barang kepada pembeli, seringkali seseorang menjumpai tulisan diskon 10%, diskon 15%, diskon 50% pada saat pergi ke supermarket, minimarket, atau tempat – tempat jualan lainnya.

d. Pajak

Pajak merupakan besaran nilai suatu barang atau jasa yang wajib dibayarkan oleh masyarakat kepada pemerintah, besarnya pajak sudah diatur oleh peraturan perundang-undangan sesuai dengan jenis pajak, pada transaksi jual beli terdapat jenis pajak yang harus dibayar oleh pembeli, yaitu pajak pertambahan nilai (PPN). Pajak pertambahan nilai merupakan pajak yang harus dibayarkan oleh pembeli

terhadap penjual atas pembelian barang atau jasa, maka penjual tersebut mewakili pemerintah untuk menerima pembayaran pajak dari pembeli untuk disetorkan ke kas negara, dan biasanya besar dari PPN yaitu 10%.

e. Bruto, Neto, dan Tara

Istilah bruto, neto dan tara akan dijumpai pada bungkus permen, snack, maupun ku-kue kering, tetapi sering tidak diperhatikan sehingga istilah tersebut terasa asing ditelinga sebagian orang. Bruto merupakan berat dari suatu benda bersama pembungkusnya, bruto juga artinya berat kotor. Misalnya, pada kemasan snack tertulis bruto adalah 250 gram, maka maksudnya berat snack dan pembungkusnya yaitu 250 gram. Neto merupakan berat dari suatu benda tanpa pembungkus dari benda atau barang tersebut, neto juga artinya berat bersih. Misalnya, pada kemasan snack tertulis neto adalah 200 gram, maka maksudnya berat snack tersebut tanpa plastik pembungkusnya yaitu 200 gram. Tara merupakan selisih antara bruto dengan neto. Misalnya, pada kemasan snack tertulis bruto 250 gram, sedangkan netonya 200 gram, maka taranya adalah 50 gram.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena dapat menghasilkan data deskriptif dalam bentuk dokumen tertulis maupun lisan dari orang-orang yang menjadi narasumber selama penelitian berlangsung mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini sekaligus sebagai pengumpul data selama proses penelitiannya berlangsung. Kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian sangatlah penting, dengan kehadiran peneliti yang terjun langsung

kelapangan dapat sangat membantu dalam pengumpulan data dan mendapatkan data yang lebih akurat.

### 3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 di MTs Manba'ul 'Ulum yang berlokasi di Dusun Dasan Ketujur Desa Mesanggok Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan secara bertahap yakni: tahap persiapan hingga tahap pelaporan hasil penelitian.

### 4. Sumber Data

Adapun yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### a) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes dan hasil wawancara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VII di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur, dalam setiap gender akan diambil sebanyak 3 orang siswa, sehingga sumber data dalam penelitian ini berjumlah 6 orang siswa. Siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah siswa yang mempunyai nilai rapor matematika yang tinggi, sedang dan rendah dalam setiap gender.

Untuk mendapatkan subjek penelitian berdasarkan tingkat kemampuan, maka dapat dihitung menggunakan rumus simpangan baku. Arikunto menjelaskan terdapat 3 langkah-langkah mengelompokkan siswa ke dalam 3 kategori,<sup>25</sup> yaitu menjumlahkan nilai rapor, mencari nilai rata-rata dan simpangan baku serta menentukan batas-batas kelompok. Berikut ini langkah-langkah peneliti mengelompokkan siswa ke dalam 3 kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah menggunakan nilai rapor:

- a. Menjumlahkan nilai rapor matematika
- b. Mencari nilai rata-rata dan simpangan baku. Rata-rata nilai siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan", (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 263.

Rumus mean:  $\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^N x_i}{N}$

Keterangan:  $\bar{x}$  = nilai rata-rata

$x_i$  = nilai siswa i

N = Banyaknya siswa

Untuk mencari simpangan baku dihitung dengan menggunakan

rumus sebagai berikut:  $DS = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}{N}}$  dan simpangan baku juga dapat dihitung menggunakan *microsoft excel* dengan rumus =STDEV.P (range).

- c. Menentukan batas-batas kelompok

Dalam menentukan batas-batas kelompok dapat dilihat pada Tabel 1.3:

**Tabel 1.3**  
**Kriteria Pengelompokan Siswa**  
**Berdasarkan Nilai Rapor**

Kriteria Nilai Rapor (s)	Kategori Kelompok
$s \geq (\bar{x} + DS)$	Tinggi
$(\bar{x} - DS) < s < (\bar{x} + DS)$	Sedang
$s \leq (\bar{x} - DS)$	Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2003)

**Keterangan:**

- a) Kelompok tinggi adalah siswa yang memiliki skor lebih atau sama dengan skor rata-rata ditambah simpangan baku.
- b) Kelompok sedang adalah siswa yang memiliki skor antara skor rata-rata simpangan baku dan skor rata-rata ditambah simpangan baku.
- c) Kelompok rendah adalah siswa yang memiliki skor kurang dari atau sama dengan skor rata-rata dikurangi simpangan baku.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data pokok dan data tersebut diperoleh dari luar objek penelitian atau dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti yaitu berupa referensi seperti buku-buku, jurnal, artikel, maupun disertai penelitian terdahulu yang terkait dengan analisis kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa.

5. Instrumen penelitian

Selain peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan berbagai instrumen pendukung supaya data yang diperoleh menjadi lebih akurat. Diantaranya peneliti menggunakan soal tes kemampuan pemecahan masalah dan pedoman wawancara.

a. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian soal aritmatika sosial. Adapun jumlah butir soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 butir soal aritmatika sosial.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur, yang artinya wawancara yang lebih mendalam, lebih bebas, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai garis-garis besarnya dan juga sebagai pedoman umum.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Tes

Teknik pengumpulan data tes yaitu suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum

Dasan Ketujur. Tes dalam penelitian ini berupa tes uraian soal aritmetika sosial. Adapun jumlah butir soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 butir soal aritmetika sosial, pada tes ini akan divalidasi oleh para ahli.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan jenis wawancara berstruktur, yang artinya wawancara yang lebih mendalam, lebih bebas, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai garis-garis besarnya dan juga sebagai pedoman umum. Narasumber dalam penelitian ini diambil sebanyak tiga orang dalam setiap gender sehingga sampel yang dijadikan sebagai narasumber sebanyak enam siswa. Pada penelitian ini wawancara dilakukan untuk mencari data yang lebih mendalam tentang kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

7. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan untuk menemukan data-data kualitatif berupa fakta atau informasi yang relevan dengan penelitian yang berguna serta diperlukan dalam penelitian ini.

Adapun metode/prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang akan diteliti dan subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini.
- 2) Pemilihan subjek berdasarkan nilai rapor dalam setiap gender dan juga didasari pertimbangan dari guru matematika yang memilih siswa-siswi yang komunikatif dan bersedia bekerjasama untuk membantu mencapai tujuan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data dari nilai rapor setiap gender untuk mendapatkan subjek penelitian yakni masing-masing 2 siswa-siswi dari kategori tinggi, sedang dan rendah.

- 3) Memberikan masalah matematis berupa 2 butir soal materi aritmatika sosial yaitu soal uraian kepada subjek penelitian.
  - 4) Mengamati aktivitas subjek penelitian selama menyelesaikan masalah matematis yang diberikan.
  - 5) Mengkoreksi hasil kerja subjek penelitian, untuk mengetahui bagaimana tahapan-tahapan subjek dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.
  - 6) Melakukan wawancara untuk memperoleh data tambahan tentang aktivitas subjek penelitian pada saat menyelesaikan soal tes aritmatika sosial.
  - 7) Peneliti mencatat hal-hal penting untuk data tentang kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
  - 8) Membandingkan data hasil tes siswa dengan data wawancara.
  - 9) Menganalisis data hasil penelitian, dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan dan menentukan level kemampuan pemecahan masalah siswa.
  - 10) Membahas hasil analisis data.
  - 11) Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.
8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono.<sup>26</sup> Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data terdiri dari tiga tahap kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memilih hal-hal yang pokok, kegiatan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis, dan gender siswa.

Reduksi data dalam penelitian ini digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh pada

---

<sup>26</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 247.

tempat penelitian dan membuang data-data yang tidak dibutuhkan untuk dipaparkan dalam penelitian ini. Sehingga diperoleh data-data yang tepat mengenai kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.

b. Penyajian Data

Penyajian data menurut Miles, Huberman dan Saldana yaitu pengorganisasian data, informasi yang disimpulkan, dan penyatuan data. Sehingga dalam melakukan penyajian data dapat membantu dalam konteks penelitian karena dilakukannya analisis secara mendalam<sup>27</sup>.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah jawaban tes soal yang akan dijawab oleh responden kemudian dideskripsikan dengan uraian singkat, dan wawancara proses pemecahan masalah matematis siswa dalam bentuk tanya jawab kemudian dideskripsikan dengan uraian singkat.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan cara membandingkan hasil pengolahan data berupa hasil jawaban tes soal, hasil wawancara, dan teori atau penemuan sebelumnya yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa. Dengan demikian peneliti dapat mengambil kesimpulan tentang kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa.

9. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif supaya data yang dipeoleh dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya. Data dalam penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi di objek yang diteliti.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, Vol. 2, Nomor 1, 2018, hlm. 43.

<sup>28</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"....., hlm. 267.

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data yang berupa kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur dilakukan dengan menggunakan metode triangulasi teknik, yaitu teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua strategi untuk mengecek keabsahan data, yaitu:

1. Mengecek kembali hasil dari tes uraian tertulis yang dilakukan oleh siswa,
2. Membandingkan data hasil tes siswa dengan data wawancara kemudian diperkuat dengan data dokumentasi selama penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini dijabarkan dalam bentuk tulisan yang berpedoman pada kaidah penulisan ilmiah yang telah tercantum dalam buku pedoman penulisan skripsi di Universitas Islam Negeri Mataram dengan sistematika sebagai berikut:

Pada penyusunan skripsi ini dalam Bab I meliputi latar belakang masalah yang berisi hal-hal yang berkaitan dengan alasan dilakukannya penelitian, Selanjutnya diuraikan mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta ruang lingkup dan *setting* penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab II yaitu paparan dan analisis data, meliputi deskripsi pelaksanaan penelitian, paparan data dan analisis data, dan pelevelan pemecahan masalah. Bab III yaitu pembahasan. Bab IV yaitu penutup meliputi kesimpulan dan saran.

---

<sup>29</sup>Andi Prastowo, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian", (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 270.

## BAB II

### PAPARAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan di MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur Desa Mesanggok Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat di kelas VII pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Peneliti melakukan pertemuan dengan kepala sekolah MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur untuk memberikan surat izin penelitian pada hari Senin, 6 Maret 2023. Peneliti melakukan penelitian pada hari Rabu, 8 Maret 2023 dan Kamis, 9 Maret 2023. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui beberapa teknik yaitu tes dan wawancara.

#### B. Deskripsi Pemilihan Subjek Penelitian

Siswa yang diambil sebagai subjek penelitian adalah siswa yang mempunyai nilai rapor matematika tinggi, sedang dan rendah dalam setiap gender. Untuk langkah-langkah pengelompokan siswa dengan menggunakan nilai rapor dapat dilihat pada (**Lampiran 1**). Berikut ini merupakan kriteria pengelompokan subjek berdasarkan nilai rapor.

**Tabel 1.4**  
**Kriteria Pengelompokan Subjek Laki-laki**  
**Berdasarkan Nilai Rapor**

Kriteria Nilai Rapor (s)	Kategori Kelompok
$s \geq 78,55$	Tinggi
$72,45 < s < 78,55$	Sedang
$s \leq 72,45$	Rendah

**Tabel 1.5**  
**Kategori Kelompok Subjek Laki-laki**

No	Nama	Nilai Rapor Matematika	Kategori Kelompok
1	AG	73	Sedang
2	AP	76	Sedang
3	AHZ	77	Sedang
4	AZN	76	Sedang
5	AM	71	Rendah
6	AU	70	Rendah
7	AN	73	Sedang
8	DAF	72	Rendah
9	FS	82	Tinggi
10	HA	78	Sedang
11	HZM	73	Sedang
12	LZH	80	Tinggi
13	MMH	78	Sedang
14	MDK	76	Sedang
15	NIH	75	Sedang
16	PN	73	Sedang
17	RA	71	Rendah
18	RAS	75	Sedang
19	SH	76	Sedang
20	TAM	76	Sedang

**Tabel 1.6**  
**Kriteria Pengelompokan Subjek Perempuan**  
**Berdasarkan Nilai Rapor**

Kriteria Nilai Rapor (s)	Kategori Kelompok
$s \geq 78,11$	Tinggi
$72,59 < s < 78,11$	Sedang
$s \leq 72,59$	Rendah

**Tabel 1. 7**  
**Kategori Kelompok Subjek Perempuan**

No	Nama	Nilai Rapor Matematika	Kategori Kelompok
1	AA	77	Sedang
2	AD	77	Sedang
3	AI	77	Sedang
4	BNA	72	Rendah
5	EW	77	Sedang
6	HI	77	Sedang
7	HR	80	Tinggi
8	IA	74	Sedang
9	LR	72	Rendah
10	MM	73	Sedang
11	NR	77	Sedang
12	RN	77	Sedang
13	SNR	72	Rendah
14	SF	77	Sedang
15	SNJ	70	Rendah
16	SAH	77	Sedang
17	SS	77	Sedang
18	WR	77	Sedang
19	ZKA	70	Rendah
20	ZAJ	77	Sedang

Sehingga subjek yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan nilai rapor disajikan pada Tabel 1.8.

**Tabel 1. 8**  
**Subjek Yang Dipilih Berdasarkan**  
**Nilai Rapor Siswa**

No	Nama	Gender	Nilai Rapor Matematika	Kategori
1	FS	Laki-laki	82	Tinggi
2	AZN	Laki-laki	76	Sedang
3	AU	Laki-laki	70	Rendah
4	HR	Perempuan	80	Tinggi
5	RN	Perempuan	77	Sedang
6	ZKA	Perempuan	70	Rendah

Oleh karena itu, subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan subjek dengan menggunakan nilai rapor.

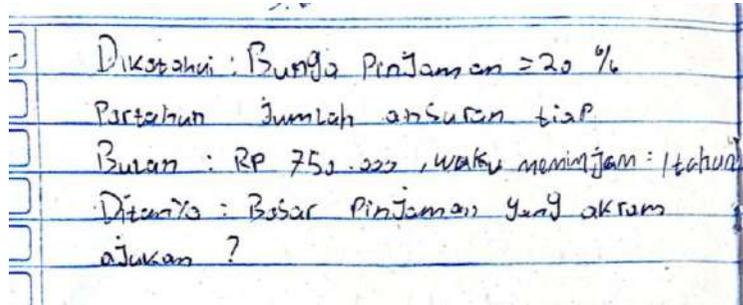
### C. Paparan Data dan Analisis Data

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan informasi terkait hasil pengumpulan data berupa hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara. Data yang dipaparkan pada bagian ini diperoleh dari 3 orang siswa dalam setiap gender sehingga terdapat 6 orang siswa yang akan menjadi subjek penelitian. Adapun berikut ini merupakan hasil tes dan wawancara berdasarkan langkah Polya:

1. Paparan Data Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Kategori Kemampuan Tinggi Berdasarkan Gender
  - a. Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Laki-laki FS
 

Adapun subjek laki-laki dengan kategori kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan langkah Polya sebagai berikut:

    - 1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.1**  
**Jawaban no 1 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.1, subjek FS dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa FS. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS:

*P : Coba ananda baca soal tersebut!*

*FS : Baik bu*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa ananda sendiri maksud dari soal tersebut!*

*FS : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.*

*P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?*

*FS : Bunga pinjaman = 20%, jumlah angsuran tiap bulan = Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?*

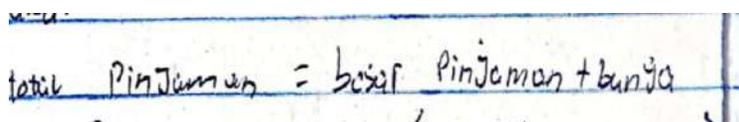
*FS : Hanya itu saja bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*FS : Jadi yang ditanyakan dari soal ini adalah besar pinjaman yang akram ajukan.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek FS dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek FS pada Gambar 1.1 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga subjek FS memenuhi indikator memahami masalah.

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



The image shows a handwritten mathematical formula on a piece of paper. The formula is written in blue ink and reads: "total Pinjaman = besar Pinjaman + bunga". The text is underlined with a blue line.

**Gambar 1.2**  
**Jawaban nomor 1 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.2, subjek FS juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek FS dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS:

*P : Setelah membaca soal tersebut apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?*

*FS : Tentu saja ada bu.*

*P : Apa rencana ananda*

*FS : Jadi langkah pertama yang harus dicari adalah total pinjaman dengan mengalikan jumlah angsuran dengan waktu meminjam sehingga menjadi  $12 \times Rp.750.000 = Rp.9.000.000$ , kemudian baru bisa dicari besar pinjamannya.*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*FS : Rumusnya adalah total pinjaman = besar pinjaman + bunga.*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek FS mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek FS mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah

The image shows a handwritten solution on lined paper. It starts with the formula:  $\text{total Pinjaman} = \text{besar Pinjaman} + \text{bunga}$ . Below this, several equations are written to solve for the principal amount  $M$ . The first equation is  $RP. 9.000.000 = M + (0A \times \% \text{ bunga} \times M)$ . The second equation is  $RP. 9.000.000 = M + (1\frac{1}{2} \times 20 \% \times M)$ . The third equation is  $RP. 9.000.000 = M + 0,2 M$ . The fourth equation is  $RP. 9.000.000 = 1,2 M$ . The fifth equation is  $RP. \frac{9.000.000}{1,2} = M$ . The final equation is  $RP. 7.500.000 = M$ .

**Gambar 1.3**  
**Jawaban no 1 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.3, subjek FS juga mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena subjek FS mampu memecahkan masalah sehingga memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS:

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

FS : Tentu bisa bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?

FS : Jadi kan yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan, maka saya akan mencari besar pinjaman yaitu dengan rumus total pinjaman = besar pinjaman + bunga, sehingga hasil yang didapatkan adalah Rp. 7.500.000

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek FS mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek FS pada Gambar 1.3 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian

Diketahui: Bunga Pinjaman = 20 %  
Partekban Jumlah angsuran tiap  
Bulan : Rp 750.000, waktu meminjam : 1 tahun  
Ditanya : Besar Pinjaman yang akram  
ajukan ?

Penyelesaian: total pinjaman = Rp 7.500.000  
~~total = besar pinjaman + bunga~~  
~~7.500.000 = m + 0,2m~~  
maka:  
total pinjaman = besar pinjaman + bunga  
 $RP. 9.000.000 = m + (0,2 \times \text{bunga} \times m)$   
 $RP. 9.000.000 = m + (0,2 \times 20 \% \times m)$   
 $RP. 9.000.000 = m + 0,2 m$   
 $RP. 9.000.000 = 1,2 m$   
 $RP. \frac{9.000.000}{1,2} = m$   
 $RP. 7.500.000 = m$

**Gambar 1.4**  
**Jawaban no 1 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.4, subjek FS belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek FS tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari besar pinjaman yang akram ajukan dan subjek FS juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS:

*P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*

*FS : Sepertinya yakin bu.*

*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*

*FS : Tidak bu saya tidak pernah mengecek kembali.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*

*FS : Jawabannya adalah Rp.7.500.000.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek FS belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek FS juga kurang tepat dalam membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.1**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 1 Subjek FS**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek FS pada nomor 1 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	Subjek FS mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan soal nomor 1.	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh subjek FS sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek FS pada soal nomor 1 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Subjek FS pada soal nomor 1 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh Subjek FS sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek FS pada soal nomor 1 mampu menyelesaikan soal sesuai	Subjek FS pada soal nomor 1 mampu menyelesaikan soal	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh subjek FS sudah sesuai

**Tabel 2.1**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	dengan perencanaan dengan benar.	tersebut sesuai perencanaan dengan benar dan tepat.	berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek FS pada soal nomor 1 belum mampu menuliskan kesimpulan dari soal tersebut.	Subjek FS pada soal nomor 1 kurang mampu menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh subjek FS sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.

Adapun subjek laki-laki dengan kategori kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan langkah Polya sebagai berikut:

- 1) Tahap Memahami Masalah

<input checked="" type="checkbox"/>	Diket = jumlah uang yang dipinjam = Rp. 7.500.000
<input type="checkbox"/>	Bunga = 1% Perbulan
<input type="checkbox"/>	waktu = meminjam = 12 bulan / 1 tahun
<input type="checkbox"/>	Ditanya = total Pembayaran tiap bulan dan
<input type="checkbox"/>	total uang yg harus dibayarkan <del>tiap</del>
<input type="checkbox"/>	<del>bulan</del> dan nasabah tersebut sampai
<input type="checkbox"/>	pinjamannya lunas?

**Gambar 1.5**

**Jawaban no 2 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.5, subjek FS dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa FS. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS:

*P : Coba ananda baca soal tersebut!*

*FS : Baik bu*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!*

*FS : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

*P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?*

*FS : Jumlah uang yang dipinjam = Rp. 7.500.000, bunga = 1% perbulan, dan waktu meminjam = 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal*

tersebut?

FS : Itu saja ibu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

FS : Jadi, yang ditanyakan dari soal tersebut adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek FS dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek FS pada Gambar 1.5 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS mampu memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian

Handwritten mathematical solution on lined paper:

$$\begin{aligned} \text{total bunga tiap bulan} &= 2 \text{ mlh uang } 9\% \\ \text{di: Pinjam} \times \text{batas bunga} \\ &= \text{RP } 7.500.000 \times 9\% \\ &= 12 \\ &= \text{RP } 625.000 + \text{RP } 75.000 \\ &= \text{RP } 700.000 \end{aligned}$$

Below the calculations, the student has written:

$$\text{Pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$$

**Gambar 1.6**  
**Jawaban Nomer 2 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.6, subjek FS juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek FS dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap

hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?

FS : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

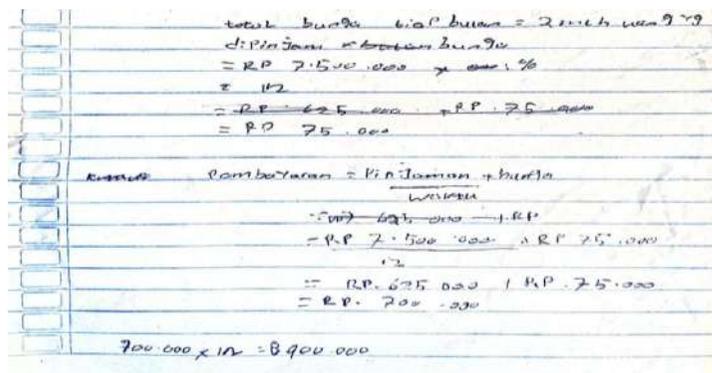
FS : Langkah pertama adalah mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga, sehingga didapatkan hasil

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

FS : Rumusnya adalah  $\text{Pinjaman} = \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek FS mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek FS mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah



**Gambar 1.7**  
**Jawaban Nomor 2 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.7, subjek FS juga mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena subjek FS mampu memecahkan masalah sehingga memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS.

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*FS : Tentu saja bisa bu.*

*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*FS : Jadi yang ditanyakan pada soal tersebut adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjaman lunas, maka terlebih dahulu mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga didapatkan hasil Rp. 75.0000. Kemudian dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus:*

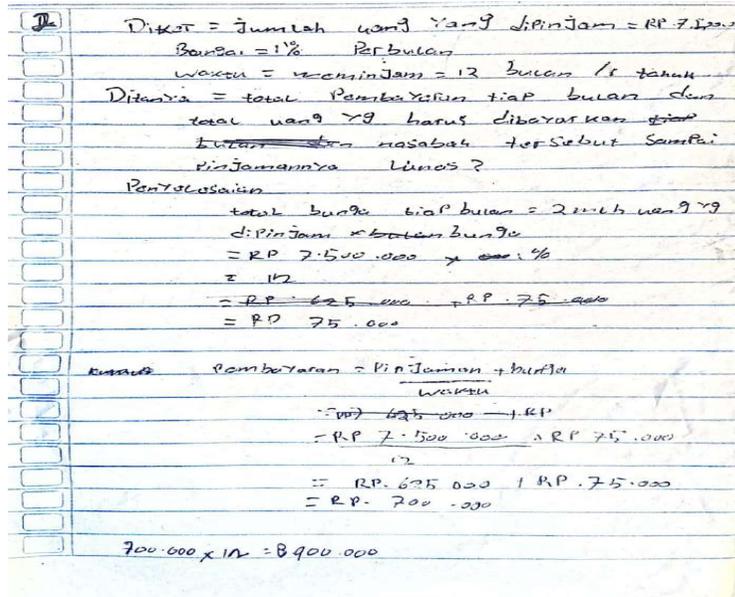
$$\begin{aligned}
 \text{pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{waktu}} + \text{bunga} \\
 &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + \text{bunga} \\
 &= \text{Rp. 625.000} + \text{Rp. 75.000} \\
 &= \text{Rp. 700.000}
 \end{aligned}$$

*Kemudian selanjutnya dicari total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas yaitu dengan mengalikan total pembayaran tiap bulan dengan waktu meminjam sehingga Rp. 700.000 x 12 = Rp.8.400.000*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek FS mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar

dan tepta pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa subjek FS pada Gambar 1.7 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian



**Gambar 1.8**  
**Jawaban Nomor 2 Subjek FS**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.8, subjek FS belum memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek FS belum mampu memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas dan subjek FS juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap

hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek FS:

*P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*

*FS : Yakin bu.*

*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*

*FS : Tidak bu.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang ananda dapat ambil?*

*FS : Jawabannya adalah Rp. 8.400.000 .*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek FS belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek FS kurang tepat dalam membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.2**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 2 Subjek FS**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek FS pada nomor 2 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan	Subjek FS mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh subjek FS sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan

**Tabel 2.2**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	pada soal dengan benar dan lengkap.	terkait dengan permasalahan soal nomor 2.	hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek FS pada soal nomor 2 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Subjek FS pada soal nomor 2 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh subjek FS sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek FS pada soal nomor 2 mampu menyelesaikan soal sesuai dengan perencanaan dengan benar.	Subjek FS pada soal nomor 2 mampu menyelesaikan soal tersebut sesuai perencanaan dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh subjek FS sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.

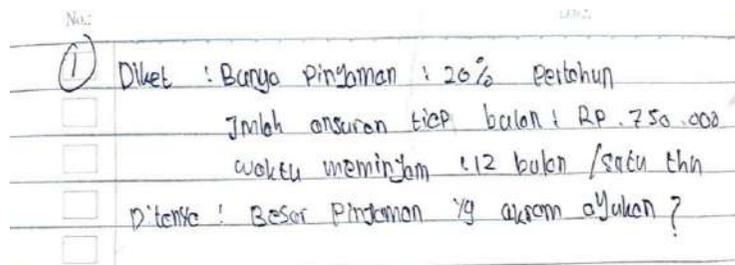
**Tabel 2.2**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek FS pada soal nomor 2 belum mampu menuliskan kesimpulan dari soal tersebut.	Subjek FS pada soal nomor 2 kurang mampu menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan oleh subjek FS sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek FS pada teks tertulis.

b. Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Perempuan HR

Adapun subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.9**  
**Jawaban No 1 Subjek HR**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.9, subjek HR dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa HR. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR:

*P : Coba ananda baca soal tersebut!*

*HR : Siap bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!*

*HR : Soal ini termasuk soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana salam soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan.*

*P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?*

*HR : Bunga pinjaman : 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan: Rp. 750.000 dan waktu meminjam: 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?*

*HR : Tidak ada bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*HR : Yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek HR dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek HR pada Gambar 1.9 konsisten

dengan hasil wawancara. Sehingga subjek HR memenuhi indikator memahami masalah.

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian

<input type="checkbox"/>	Penyelesaian: Total pinjaman : $12 \times \text{Rp. } 750.000$
<input type="checkbox"/>	: $\text{Rp. } 9.000.000$
<input type="checkbox"/>	<del>Jumlah <math>\times</math> Rencana Besar pinjaman dan bunga</del>
<input type="checkbox"/>	Kelapa
<input type="checkbox"/>	Total pinjaman = besar pinjaman + bunga

**Gambar 1.10**  
**Jawaban Subjek HR Nomor 1**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.10, subjek HR juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek HR dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR:

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?*

*HR : Ada bu.*

*P : Apa rencana ananda?*

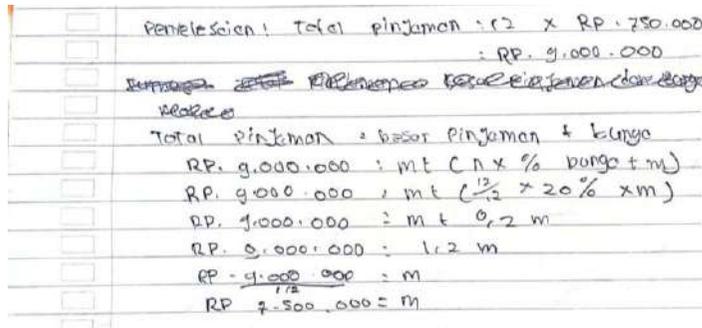
*HR : Langkah pertama yang harus dicari adalah total pinjaman dengan mengalikan jumlah angsuran dengan waktu meminjam sehingga menjadi  $12 \times \text{Rp. } 750.000 = \text{Rp. } 9.000.000$  kemudian baru bisa dicari besar pinjaman yang akram ajukan.*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*HR : Rumusnya adalah Total pinjaman = besar pinjaman  $\times$  bunga.*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek HR mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek HR mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek HR mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah



**Gambar 1.11**  
**Jawaban No 1 Subjek HR**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.11, subjek HR juga mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena subjek HR mampu memecahkan masalah sehingga memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR:

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*HR : Tentu sangat bisa bu.*

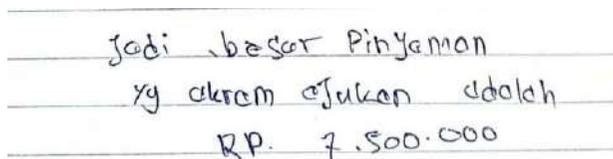
*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!*

*HR : Jadi kan yang ditanyakan dari soal tersebut adalah*

*besar pinjaman yang akram ajukan, jadi saya akan mencari besar pinjamannya yaitu dengan rumus total pinjaman = besar pinjaman + bunga , sehingga hasil yang didapatkan adalah Rp. 7.500.000*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek HR mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek HR pada Gambar 1.11, konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek HR mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian



Jadi , besar Pinjaman  
yg akram ajukan adalah  
Rp. 7.500.000

**Gambar 1.12**  
**Jawaban No 1 Subjek HR**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.12, subjek HR juga mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek HR mampu memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari besar pinjaman yang akram ajukan dan subjek HR juga mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR:

- P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*
- HR : Sangat yakin bu.*
- P : Bagaimana kamu meyakinkan diri bahwa jawaban ananda benar?*
- HR : Saya mengecek kembali jawaban saya bu.*
- P : Berarti dengan membuktikan, ananda mendapatkan hasil yang sama seperti sebelumnya?*
- HR : Iya benar sekali bu.*
- P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*
- HR : Jadi, besar pinjaman yang akram ajukan adalah Rp.7.500.000*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek HR sudah mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek HR juga mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek HR mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.3**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 1 Subjek HR**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek HR pada nomor 1 mampu menyebutkan unsur-unsur yang	Subjek HR mampu dengan lengkap menjelaskan dari setiap	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan

**Tabel 2.3**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan pada soal nomor 1.	hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek HR pada soal nomor 1 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar tepat.	Subjek HR pada soal nomor 1 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek HR pada soal nomor 1 mampu menyelesaikan soal sesuai dengan perencanaan dengan benar.	Subjek HR pada soal nomor 1 mampu menyelesaikan soal tersebut sesuai perencanaan dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.

**Tabel 2.3**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek HR pada soal nomor 1 mampu memberikan kesimpulan dengan benar dan tepat.	Subjek HR pada soal nomor 1 mampu memeriksa kembali setiap jawaban dan dapat memberikan kesimpulan dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.

Adapun subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah

2) Diket: Jmlh uang yg di Pinjam : RP. 7.500.000  
 Bunga : 1% Perkalah maka  
 Waktu meminjam : 12 bulan / 1 thn  
 Ditanya: Total Pembayaran tiap bulan dan total  
 uang yg harus dibayar nasabah tersebut  
 sampai pinjamanya lunas?

**Gambar 1.13**  
**Jawaban No 2 Subjek HR**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.13, subjek HR dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa HR. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR:

*P : Coba ananda baca soal tersebut?*

*HR : Baik bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!*

*HR : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

*P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?*

*HR : Jumlah uang yang dipinjam : Rp. 7.500.000, bunga : 1% perbulan, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?*

*HR : Tidak ada bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*HR : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek HR dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat

bahwa jawaban dari subjek HR pada Gambar 1.13 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS mampu memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian

<input type="checkbox"/>	Penyelesaian: Total bunga tiap bulan = jmlh uang yg
<input type="checkbox"/>	dipinjam $\times$ bunga
<input type="checkbox"/>	= Rp. 7.500.000 $\times$ 1%
<input type="checkbox"/>	= Rp. 75.000
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<del>Pembayaran</del> Pembayaran: $\frac{\text{pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$
<input type="checkbox"/>	

**Gambar 1.14**  
**Jawaban No 2 Subjek HR**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.14, subjek HR juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek HR dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR.

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?*

*HR : Ada bu.*

*P : Apa rencana ananda?*

*HR : Yang pertama harus dicari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga, Rp. 7.500.000  $\times$  1% = Rp. 75.000, kemudian baru bisa dicari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal*

tersebut?

$$HR : \text{Pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek HR mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek HR mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek HR mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah

The image shows a handwritten solution on lined paper. It starts with the formula for total interest:  $\text{Penyelesaian: Total bunga} = \text{Rp bulan} \times \text{jumlah uang yg dipinjam} \times \text{bunga}$ . The calculation is  $\text{Rp. } 7.500.000 \times 1\%$ , resulting in  $\text{Rp. } 75.000$ . Next, it calculates the monthly payment:  $\text{Pembayaran: } \frac{\text{Pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$ . The calculation is  $\text{Rp. } \frac{7.500.000 + \text{Rp } 75.000}{12}$ , which simplifies to  $\text{Rp. } \frac{6.25.000}{12} + \text{Rp } 75.000$ . The final result is  $\text{Rp. } 520.833,33 + \text{Rp } 75.000$ , which is rounded to  $\text{Rp. } 600.000$ .

**Gambar 1.15**  
**Jawaban No 2 Subjek HR**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.15, subjek HR juga mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena subjek HR mampu memecahkan masalah sehingga memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR.

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*HR : Bisa bu.*

*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*HR : Jadi yang ditanyakan pada soal tersebut adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjaman lunas, maka terlebih dahulu mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga didapatkan hasil Rp. 75.0000. Kemudian dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus:*

$$\begin{aligned} P : \text{pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{waktu}} + \text{bunga} \\ &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. 625.000} + \text{Rp. 75.000} \\ &= \text{Rp. 700.000} \end{aligned}$$

*Kemudian selanjutnya dicari total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas yaitu dengan mengalikan total pembayaran tiap bulan dengan waktu meminjam sehingga Rp. 700.000 x 12 = Rp.8.400.000*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek HR mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepta pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa subjek HR pada Gambar 1.15 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek HR mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian

Jadi tiap pembayaran tiap bulan adalah Rp. 700.000  
 dan total yg harus di bayar nasabah sampai  
 pinjamannya lunas adalah Rp.  $700.000 \times 12 = 8.400.000$

**Gambar 1.16**  
**Jawaban No 2 Subjek HR**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.16, subjek HR juga memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek HR mampu memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari total pembayaran tiap bulan dan total total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas dan subjek HR juga mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek HR:

*P : Apakah anda yakin jawaban anda benar?*

*HR : Tentu yakin bu.*

*P : Bagaimana kamu meyakinkan diri bahwa jawaban anda benar?*

*HR : Saya mengecek kembali jawaban saya bu.*

*P : Berarti dengan membuktikan, anda mendapatkan hasil yang sama seperti sebelumnya?*

*HR : Iya bu.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah anda lakukan, apa kesimpulan yang dapat anda ambil?*

*HR : Jadi kesimpulannya adalah total pembayaran tiap bulannya adalah Rp. 700.000 dan total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas adalah Rp.8.400.000*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek HR sudah mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek HR juga mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek HR mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.4**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 2 Subjek HR**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek HR pada nomor 2 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	Subjek HR mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan pada soal nomor 2.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek HR pada soal nomor 2 mampu menentukan rumus yang	Subjek HR pada soal nomor 2 mampu menjelaskan rumus yang	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan

**Tabel 2.4**  
**Lanjutan**

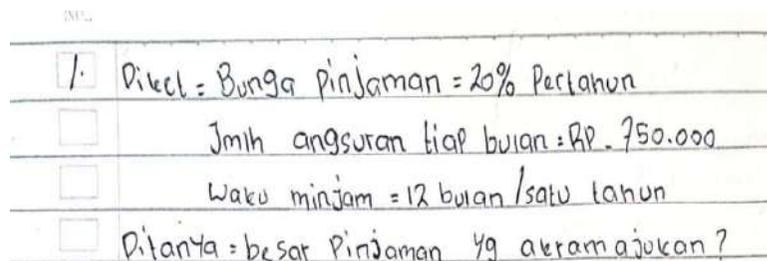
Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar tepat.	akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek HR pada soal nomor 2 mampu menyelesaikan soal sesuai dengan perencanaan dengan benar.	Subjek HR pada soal nomor 2 mampu menyelesaikan soal tersebut sesuai perencanaan dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek HR pada soal nomor 2 mampu memberikan kesimpulan dengan benar dan tepat.	Subjek HR pada soal nomor 2 mampu memeriksa kembali setiap jawaban dan dapat memberikan kesimpulan dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek HR sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek HR pada teks tertulis.

2. Paparan Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Kategori Kemampuan Sedang Berdasarkan Gender

a. Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Laki-laki AZN

Adapun subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.17**  
**Jawaban No 1 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.17, subjek AZN dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa AZN. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN:

*P : Coba ananda baca soal tersebut!*

*AZN : Baik bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud adari soal tersebut!*

*AZN : Jadi soal ini merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui bunga pinjamannya 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, waktu meminjam selama*

1 tahun, kemudian ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

AZN : Bunga 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

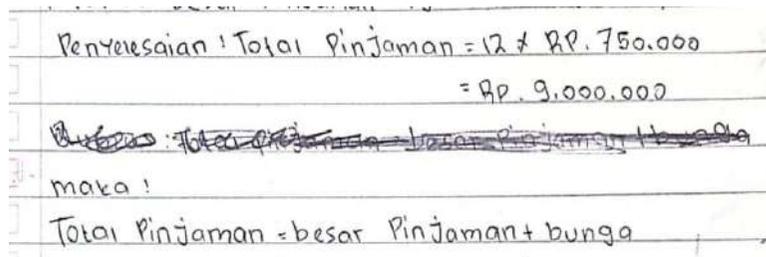
AZN : Tidak ada bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

AZN : Besar pinjaman yang akram ajukan.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek AZN dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek HR pada Gambar 1.17 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga subjek AZN memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



Penyelesaian : Total Pinjaman =  $12 \times \text{Rp. } 750.000$   
 $= \text{Rp. } 9.000.000$

~~Besarnya : Total pinjaman besar pinjaman + bunga~~  
maka !

Total Pinjaman = besar Pinjaman + bunga

**Gambar 1.18**  
**Jawaban No 1 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.18, subjek AZN juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek AZN dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN:

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?*

*AZN : Ada bu.*

*P : Apa rencana ananda?*

*AZN : Mencari total pinjaman yang akram ajukan, lamgkah pertama dicari besar pinjamannya dengan mengalikan waktu meminjam dengan jumlah angsuran tiap bulan sehingga didapatkan hasil yaitu Rp. 9.000.000.*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*AZN ; Total pinjaman = besar pinjaman + bunga*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AZN mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek AZN mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AZN mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah

Penyelesaian : Total Pinjaman = 12 x Rp. 750.000  
= Rp. 9.000.000

~~Bunga : Total bunga = besar pinjaman x bunga~~

maka !  
Total Pinjaman = besar Pinjaman + bunga  
= Rp 9.000.000 + 20 %  
= Rp. 10.800.000

**Gambar 1.19**  
**Jawaban No 1 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.19, subjek AZN belum mampu memenuhi indikator

melaksanakan penyelesaian masalah karena, subjek AZN belum mampu memecahkan masalah sehingga tidak dapat memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN:

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*AZN : Tidak tahu bu.*

*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!*

*AZN : Karena yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan, jadi saya mencarinya dengan rumus:*

*P : Total pinjaman = besar pinjaman + bunga  
= Rp. 9.000.000 + 20%  
= Rp. 10.800.000*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AZN belum mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek AZN pada gambar 1.19 masih keliru. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian

1.	Diket = Bunga pinjaman = 20% Per tahun
	Jmlh angsuran tiap bulan = Rp. 750.000
	Waktu minjam = 12 bulan / satu tahun
	Pitanya = besar Pinjaman yg akramajukan ?
	Penyelesaian ! Total Pinjaman = 12 x Rp. 750.000
	= Rp. 9.000.000
	<del>Bunga Total pinjaman + bunga</del>
	maka :
	Total Pinjaman = besar Pinjaman + bunga
	= Rp 9.000.000 + 20 %
	= Rp. 10.800.000

**Gambar 1.20**  
**Jawaban No 1 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.20, subjek AZN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek AZN tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari besar pinjaman yang akramajukan dan subjek AZN juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN:

*P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*

*AZN : Kurang yakin bu.*

*Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu*

*P : mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*

*AZN : Tidak bu.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*

*Jadi, besar pinjaman yang akramajukan adalah Rp. 10.800.00*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek AZN belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek AZN juga belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AZN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.5**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 1 Subjek AZN**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek AZN pada soal nomor 1 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	Subjek AZN mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan soal nomor 1.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AZN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek AZN pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek AZN pada soal nomor 1 mampu menentukan rumus yang	Subjek AZN pada soal nomor 1 mampu menjelaskan rumus yang	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AZN sudah sesuai berdasarkan

**Tabel 2.5**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek AZN pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek AZN pada soal nomor 1 tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar.	Subjek AZN pada soal nomor 1 tidak mampu mengoperasikan rumus dan memperoleh hasil dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AZN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek AZN pada teks tertulis.
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek AZN pada soal nomor 1 tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar.	Subjek AZN pada soal nomor 1 tidak mampu menjelaskan kesimpulannya dengan benar.	Jawaban dan alasan yang diberikan mampu menjelaskan kesimpulannya dengan benar.

Adapun subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan langkah Polya sebagai berikut:

## 1) Tahap Memahami Masalah

<input type="checkbox"/>	
<input checked="" type="checkbox"/>	2. Diket: jmlh uang yg di pinjam = Rp. 7.500.000
<input type="checkbox"/>	· Bunga = 1% per bulan
<input type="checkbox"/>	waktu minjam = 12 bulan / 1 tahun
<input type="checkbox"/>	Ditanya: Total pembayaran tiap bulan dan total
<input type="checkbox"/>	uang harus di bayarkan nasabah tersebut
<input type="checkbox"/>	sampai pinjaman lunas?

**Gambar 1.21**

### **Jawaban No 2 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.21, subjek AZN dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa AZN. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN:

*P : Coba ananda baca soal tersebut!*

*AZN : Siap bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut?*

*AZN : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannnya lunas.*

*P : Apa saja yang ananda ketahui dari soal tersebut?*

*AZN : Jumlah uang yang dipinjam : Rp. 7.500.000,*

*bunga: 1% perbulan, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?*

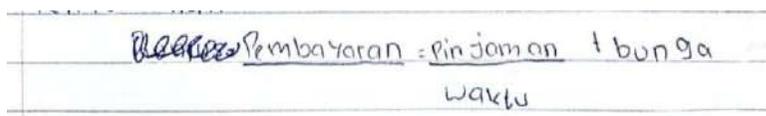
*AZN : Tidak ada bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*AZN : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek AZN dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek AZN pada Gambar 1.21 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AZN mampu memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



**Gambar 1.22**  
**Jawaban No 2 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.22, subjek AZN juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek AZN dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN.

*P : Membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?*

*AZN : Ada bu.*

P : Apa rencana ananda?

AZN : Mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

AZN :  $Pembayaran = \frac{Pinjaman}{Waktu} + bunga$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AZN mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek AZN mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AZN mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah

Penyelesaian =

$$\begin{aligned} & \text{Pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman} + \text{bunga}}{\text{Waktu}} \\ & = \text{Rp } \frac{7.500.000 + 10\%}{12} \\ & = \text{Rp } 625.000 + 10\% \end{aligned}$$

Nilai

<input type="checkbox"/>	= Rp . 631.000
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	$631.000 \times 12 = 7.572.000$
<input type="checkbox"/>	

**Gambar 1.23**  
**Jawaban No 2 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.23, subjek AZN belum mampu memenuhi indikator

melaksanakan penyelesaian masalah karena, subjek AZN belum mampu memecahkan masalah sehingga tidak dapat memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN:

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*AZN : Saya kurang yakin bu.*

*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!*

*AZN : Dikarenakan yang ditanyakan total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas, maka terlebih dahulu dicari total pembayaran tiap bulan dengan rumus :*

$$\begin{aligned}
 \text{Pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga} \\
 &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + 1\% \\
 &= \text{Rp. 625.000} + 1\% \\
 &= \text{Rp. 631.000}
 \end{aligned}$$

$$\text{Kemudian } 631.000 \times 12 = 7.572.000$$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AZN belum mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek AZN pada Gambar 1.23 masih keliru. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek FS belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian

<input type="checkbox"/>	2. Diket: jmlh uang yg di Pinjam = Rp. 7.500.000
<input type="checkbox"/>	Bunga = 1% Perbulan
<input type="checkbox"/>	waktu minjam = 12 bulan / 1 tahun
<input type="checkbox"/>	Ditanya: Total Pembayaran tiap bulan dan total
<input type="checkbox"/>	uang harus dibayarkan nasabah tersebut
<input type="checkbox"/>	sampai pinjaman lunas?
<input type="checkbox"/>	Penyelesaian =
<input type="checkbox"/>	<del>Berdasarkan</del> $\text{Pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$
<input type="checkbox"/>	$= \frac{\text{Rp } 7.500.000 + 10\%}{12}$
<input type="checkbox"/>	$= \text{Rp } 625.000 + 10\%$

<input type="checkbox"/>	$= \text{Rp } . 631.000$
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	$631.000 \times 12 = 7.572.000$
<input type="checkbox"/>	

**Gambar 1.24**  
**Jawaban No 2 Subjek AZN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.24, subjek AZN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek AZN tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari total pemyaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasbah sampai pinjamannya lunas dan subjek AZN juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AZN:

- P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*
- AZN : Kurang yakin bu.*
- P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*
- AZN : Tidak bu.*
- P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda lakukan?*
- AZN : Total pembayaran tiap bulan = Rp. 631.000 dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas adalah Rp. 7.572.000.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek AZN belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek AZN juga belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AZN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.6**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 2 Subjek AZN**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek AZN pada soal nomor 2 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar	Subjek AZN mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan no 2.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AZN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek AZN pada teks

**Tabel 2.6**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	dan lengkap.		tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek AZN pada soal nomor 2 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Subjek AZN pada soal nomor 2 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AZN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek AZN pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek AZN pada soal nomor 2 tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar.	Subjek AZN pada soal nomor 2 tidak mampu mengoperasikan rumus dan memperoleh hasil dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AZN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek AZN pada teks tertulis.

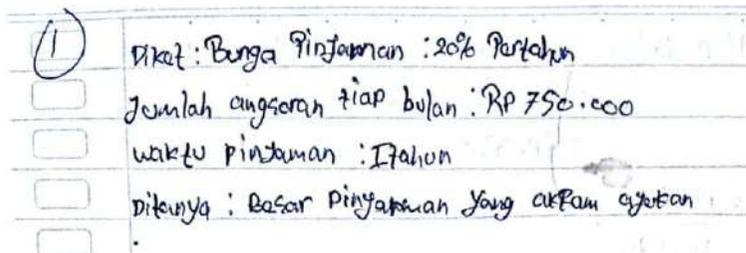
**Tabel 2.6**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek AZN pada soal nomor 2 tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar.	Subjek AZN pada soal nomor 2 tidak mampu menjelaskan kesimpulannya dengan benar.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AZN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek AZN pada teks tertulis.

b. Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Perempuan RN

Adapun subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.25**  
**Jawaban No 1 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.25, subjek RN dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa RN. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN:

*P : Coba ananda baca soal tersebut!*

*RN : Baik bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!*

*RN : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.*

*P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?*

*RN : Bunga pinjaman 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan: Rp. 750.000.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?*

*RN : Tidak ada bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*RN : Yang ditanyakan adalah besar pinjaman yang akram ajukan.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek RN dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek RN pada Gambar 1.25 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga subjek RN memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian

The image shows a student's handwritten work on a grid background. The work is organized into several rows, each starting with a small square box. The calculations are as follows:

- Row 1: A small square box.
- Row 2: A small square box followed by the text "Jawab: Total Pinjaman = 12 x 750.000".
- Row 3: A small square box followed by the text "= Rp.9.000.000".
- Row 4: A small square box.
- Row 5: A small square box.
- Row 6: A small square box followed by the text "Total Pinjaman = besar pinjaman + bunga =".

**Gambar 1.26**  
**Jawaban No 1 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.26, subjek RN juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek RN dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN:

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?*

*RN : Ada bu.*

*P : Apa rencana ananda?*

*RN : Mencari total pinjaman yang akram ajukan dan langkah pertama yang harus dicari adalah total pinjaman dengan mengalikan jumlah angsuran dengan waktu meminjam sehingga menjadi  $12 \times \text{Rp}.750.000 = \text{Rp}.9.000.000$*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*RN : Pinjaman = besar pinjaman + bunga*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek RN mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek RN mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan

masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek RN mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah

$$\begin{aligned} \text{Jawab: Total Pinjaman} &= 12 \times 750.000 \\ &= \text{Rp. } 9.000.000 \\ \\ \text{Total Pinjaman} &= \text{besar pinjaman} + \text{bunga} = \\ \text{Rp. } 9.000.000 &= m + \left( \frac{12}{12} \times 20\% \times m \right) \\ \text{Rp. } 9.000.000 &= m + \left( \frac{12}{12} \times 20\% \times m \right) \\ \text{Rp. } 9.000.000 &= m + 0.2m \\ \text{Rp. } 9.000.000 &= 1.2m \\ \text{Rp. } 9.000.000 &= m \\ \frac{\text{Rp. } 9.000.000}{1,2} &= m \\ \text{Rp. } 7.500.000 &= m \end{aligned}$$

**Gambar 1.27**  
**Jawaban No 1 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.27, subjek RN juga mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena subjek RN mampu memecahkan masalah sehingga memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN:

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*RN : Sepertinya bisa bu.*

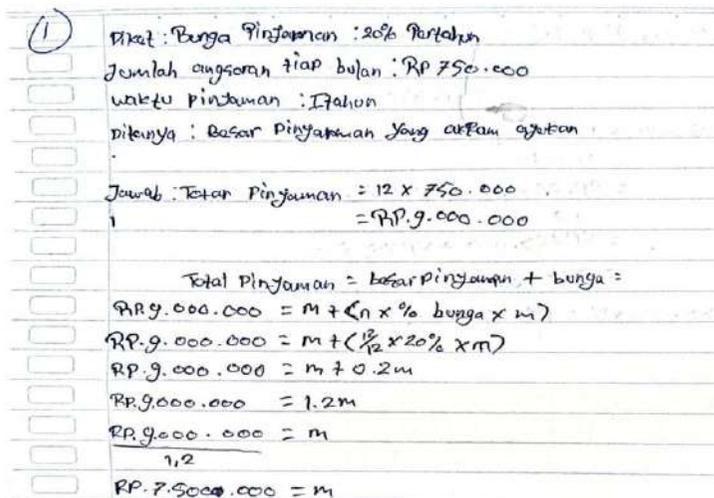
*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!*

*RN : Yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan, maka dicari besar pinjaman yaitu dengan rumus total pinjaman = besar pinjaman + bunga , sehingga hasil yang*

didapatkan adalah Rp. 7.500.000

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek RN mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek RN pada Gambar 1.27 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek RN mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian



**Gambar 1.28**  
**Jawaban No 1 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.28, subjek RN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek RN tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari besar pinjaman yang akan diajukan dan subjek RN juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data

pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN:

*P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*

*RN : Sepertinya saya kurang yakin bu.*

*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*

*RN : Tidak bu.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*

*RN : Dari soal tersebut didapatkan hasil yaitu Rp. 7.500.000.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RN belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat dan subjek RN juga tidak mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek RN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.7**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 1 Subjek RN**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek RN pada nomor 1 mampu menyebutkan unsur-unsur yang	Subjek RN mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN

**Tabel 2.7**  
**Lanjutan**

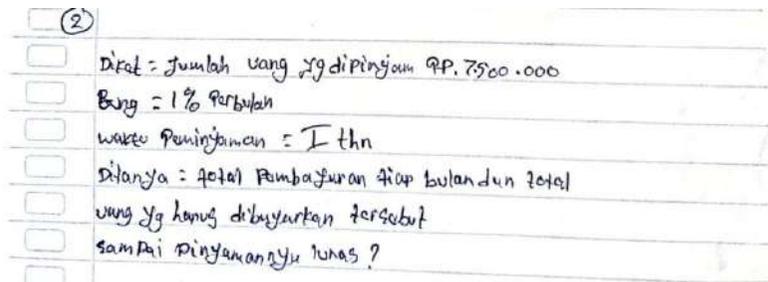
Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan soal nomor 1.	sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek RN pada soal nomor 1 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat	Subjek RN pada soal nomor 1 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek RN pada soal nomor 1 mampu menyelesaikan soal sesuai dengan perencanaan dengan benar.	Subjek RN pada soal nomor 1 mampu menyelesaikan soal tersebut sesuai perencanaan dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.

**Tabel 2.7**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek RN pada nomor 1 belum mampu menuliskan kesimpulan dari soal tersebut.	Subjek RN pada nomor 1 kurang mampu menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.

Adapun subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.29**  
**Jawaban No 2 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.29, subjek RN dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa RN. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN:

*P : Coba ananda baca soal tersebut!*

*RN : Baik bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa ananda sendiri maksud dari soal tersebut?*

*RN : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

*P : Apa yang diketahui dari soal tersebut?*

*RN : Jumlah uang yang dipinjam : Rp. 7.500.000, bunga : 1%, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang sudah diketahui dari soal tersebut?*

*RN : Tidak bu.*

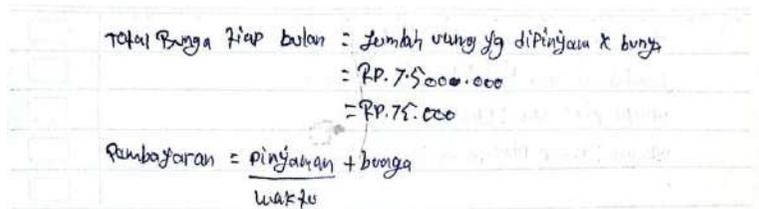
*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*RN : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek RN dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek RN pada Gambar 1.29

konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek RN mampu memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



TOTAL Bunga tiap bulan = Jumlah uang yg dipinjam x bunga  
= Rp. 7.5000.000  
= Rp. 75.000

Rembayaran =  $\frac{\text{pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$

**Gambar 1.30**  
**Jawaban No 2 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.30, subjek RN juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek RN dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN.

*P : Setelah ananda baca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?*

*RN : Ada bu.*

*P : Apa rencana ananda?*

*RN : Mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas. Akan tetapi langkah pertama yang dicari adalah total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga, sehingga didapatkan bunga tiap bulannya sebesar Rp. 75.000.*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

$$RN : \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek RN mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek RN mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek RN mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah

Total bunga tiap bulan = jumlah uang yg dipinjam x bunga  
 $= \text{Rp. } 7.500.000 \cdot 0,01$   
 $= \text{Rp. } 75.000$   
 Pembayaran =  $\frac{\text{pinjaman}}{\text{waktu}} + \text{bunga}$   
 $= \frac{\text{Rp. } 7.500.000}{12} + \text{Rp. } 75.000$   
 $= \text{Rp. } 625.000 + \text{Rp. } 75.000$   
 $= \text{Rp. } 700.000$   
 $\text{Rp. } 700.000 \times 12 = \text{Rp. } 8.400.000$

**Gambar 1.31**  
**Jawaban No 2 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.31, subjek RN juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek RN dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN.

*P : Menurut annada dengan rumus tadi, apakah bis menyelesaikan soal tersebut?*

*RN : Bisa bu.*

*P : Coba annada ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!*

*RN : Yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjaman lunas, maka terlebih dahulu mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga didapatkan hasil Rp. 75.0000. Kemudian dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus:*

$$\begin{aligned} \text{pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{waktu}} + \text{bunga} \\ &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. 625.000} + \text{Rp. 75.000} \\ &= \text{Rp. 700.000} \end{aligned}$$

*Kemudian selanjutnya dicari total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas yaitu dengan mengalikan total pembayaran tiap bulan dengan waktu meminjam sehingga Rp. 700.000 x 12 = Rp.8.400.000*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek RN mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek RN mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek RN mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian

$$\begin{aligned}
 \text{Total Bunga tiap bulan} &= \text{Jumlah uang yg dipinjam} \times \text{bunga} \\
 &= \text{Rp. } 75.000.000 \\
 &= \text{Rp. } 75.000 \\
 \text{Pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman} + \text{bunga}}{\text{Waktu}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 750.000.000 + \text{Rp. } 75.000}{12} \\
 &= \text{Rp. } 625.000 + \text{Rp. } 75.000 \\
 &= \text{Rp. } 700.000 \\
 \text{Rp. } 700.000 \times 12 &= \text{Rp. } 8.400.000
 \end{aligned}$$

**Gambar 1.32**  
**Jawaban No 2 Subjek RN**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.32, subjek RN belum memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek RN belum mampu memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas dan subjek RN juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek RN:

*P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*

*RN : Saya kurang yakin bu.*

*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*

*RN : Tidak bu.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*

*RN : Total pinjamannya sebesar Rp. 8.400.000.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek RN belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek RN juga belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek RN belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.8**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 2 Subjek RN**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek RN pada nomor 2 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	Subjek RN mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan soal nomor 2.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek RN pada soal nomor 2 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan	Subjek RN pada soal nomor 2 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN sudah sesuai berdasarkan hasil tes

**Tabel 2.8**  
**Lanjutan**

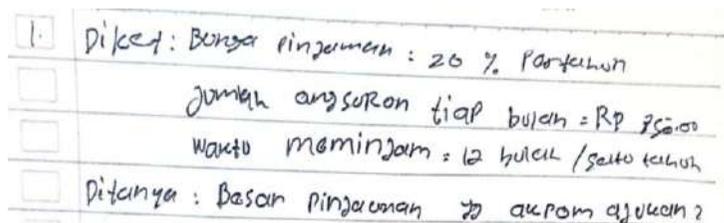
Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	masalah dengan benar dan tepat	masalah dengan benar dan tepat.	dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek RN pada soal nomor 2 mampu menyelesaikan soal sesuai dengan perencanaan dengan benar.	Subjek RN pada soal nomor 2 mampu menyelesaikan soal tersebut sesuai perencanaan dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek RN pada soal nomor 2 belum mampu menuliskan kesimpulan dari soal tersebut.	Subjek RN pada soal nomor 2 kurang mampu menjelaskan kesimpulan dari soal tersebut dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek RN sudah sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek RN pada teks tertulis.

3. Paparan Data Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Kategori Kemampuan Rendah Berdasarkan Gender

a. Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Laki-laki AU

Adapun subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.33**  
**Jawaban No 1 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.33, subjek AU dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa AU. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Coba annada baca soal tersebut!*

*AU : Baik bu.*

*P : Coba nanada jelaskan dengan bahasa sendiri maksud adari soal tersebut!*

*AU : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan*

*ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.*

*P : Apa saja yang sudah diketahui dari soal tersebut?*

*AU : Bunga 20 %, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang sudah diketahui dari soal tersebut?*

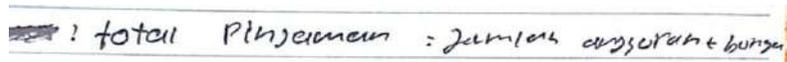
*AU : Hanya itu saja bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*AU : Besar pinjaman yang akram ajukan.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek AU dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek AU pada Gambar 1.33 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga subjek AU memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



*total pinjaman = jumlah angsuran + bunga*

**Gambar 1.34**

### **Jawaban No 1 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.34, subjek AU belum mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek AU tidak dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?*

*AU : Ada bu.*

*P : Apa rencana ananda?*

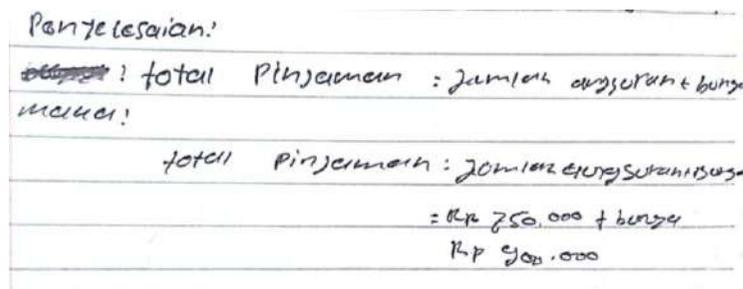
*AU : Mencari total pinjaman bu.*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*AU : Jumlah angsuran + bunga.*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AU tidak mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek AU tidak mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan tidak mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AU tidak mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah



**Gambar 1.35**  
**Jawaban No 1 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.35, subjek AU belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena, subjek AU belum mampu memecahkan masalah sehingga tidak dapat memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa*

menyelesaikan soal tersebut?

AU : Tidak tau bu.

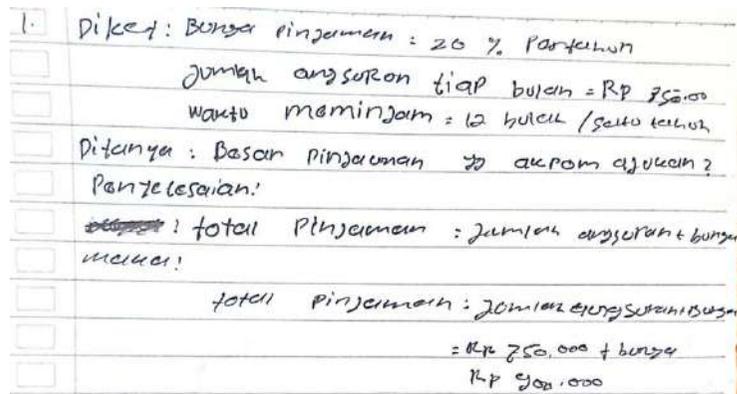
P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!

AU : Saya mencari besar pinjaman yang akram ajukan dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Total pinjaman} &= \text{Jumlah angsuran} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. } 750.000 + 20\% \\ &= \text{Rp. } 900.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AU belum mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek AU pada Gambar 1.35 masih keliru. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AU belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian



**Gambar 1.36**  
**Jawaban No 1 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.36, subjek AU belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek AU tidak

dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari besar pinjaman yang akram ajukan dan subjek AU juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*

*AU : Kurang yakin bu.*

*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang annada buat?*

*AU : Tidak bu.*

*P : Dari penyelesaian yang telah dilakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*

*AU : Tidak tau bu.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek AU belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek AU juga belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AU belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.9**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 1 Subjek AU**

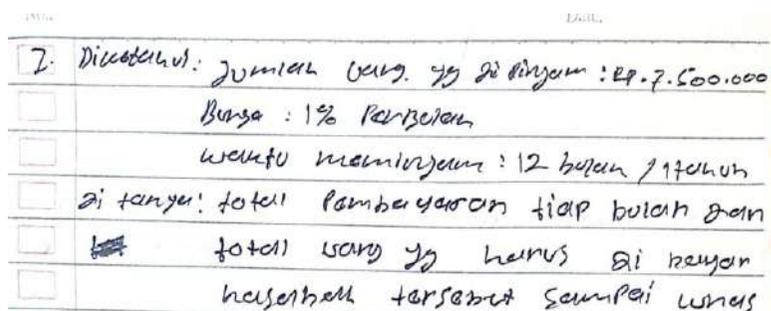
Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek AU pada soal nomor 1 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	Subjek AU mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan soal nomor 1.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek AU pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek AU pada soal nomor 1 belum mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah.	Subjek AU pada soal nomor 1 belum mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek AU pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek AU pada soal nomor 1 tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar.	Subjek AU pada soal nomor 1 tidak mampu mengoperasikan rumus dan memperoleh hasil dengan benar dan	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek AU

**Tabel 2.9**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
		tepat.	pada teks tertulis.
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek AU pada soal nomor 1 tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar.	Subjek AU pada soal nomor 1 tidak mampu menjelaskan kesimpulannya dengan benar.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek AU pada teks tertulis.

Adapun subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.37**  
**Jawaban No 2 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.37, subjek AU dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa AU. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Coba annada baca soal tersebut!*

*AU : Siap bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!*

*AU : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannnya lunas.*

*P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?*

*AU : Jumlah uang yang dipinjam Rp. 7.500.000, bunga 1%, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diektahui dari soal tersebut?*

*AU : Tidak ada bu.*

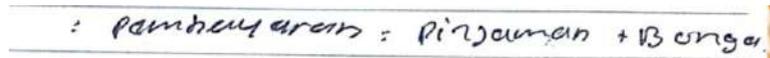
*P : Apa yang ditanyakna dari soal tersebut?*

*AU : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayar nasabah sampai pinjamannya lunas.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek AU dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat

bahwa jawaban dari subjek AU pada Gambar 1.37 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AU mampu memenuhi indikator memahami masalah.

2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



= Pembayaran = Pinjaman + Bunga

**Gambar 1.38**  
**Jawaban No 2 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.38, subjek AU belum mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek AU tidak dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?*

*AU : Punya bu.*

*P : Apa rencana annada?*

*AU : Mencari total pembayaran tiap bulan dan mencari total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

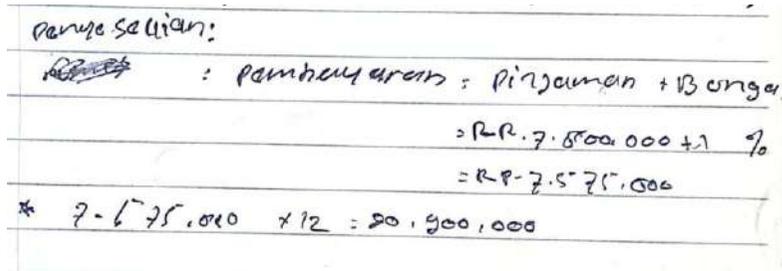
*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*AU : Pinjaman + bunga.*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AU tidak mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek AU tidak mampu menyebutkan langkah-langkah untuk

menyelesaikan masalah dan tidak mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AU tidak mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah



**Gambar 1.39**  
**Jawaban No 2 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.39, subjek AU belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena, subjek AU belum mampu memecahkan masalah sehingga tidak dapat memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Menurut annada dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*AU : Tidak tau bu.*

*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?*

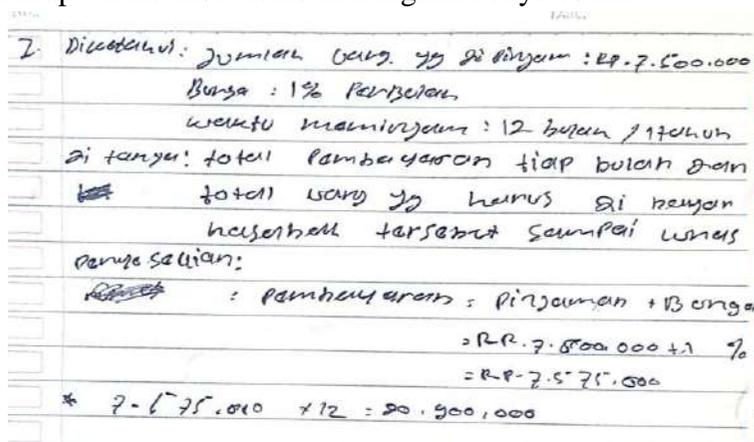
*AU : Yang pertama dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus*

$$\begin{aligned} \text{Pembayaran} &= \text{pinjaman} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. } 7.500.000 + 1\% \\ &= \text{Rp. } 7.575.000 \end{aligned}$$

$$Rp. 7.575.000 \times 12 = Rp. 90.900.000$$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AU belum mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek AU pada Gambar 1.39 masih keliru. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AU belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian



**Gambar 1.40**  
**Jawaban No 2 Subjek AU**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.40, subjek AU belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek AU tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas dan subjek AU juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap

hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek AU:

*P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*

*AU : Tidak bu.*

*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*

*AU : Tidak bu.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*

*AU : Total pembayaran tiap bulan adalah Rp 631.000*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek AU belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek AU juga belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek AU belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.10**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 2 Subjek AU**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek AU pada soal nomor 2 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang	Subjek AU mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan

**Tabel 2.10**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
	ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	dengan permasalahan soal nomor 2.	wawancara subjek AU pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek AU pada soal nomor 2 belum mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah.	Subjek AU pada soal nomor 2 belum mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek AU pada teks tertulis.
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek AU pada soal nomor 2 tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar.	Subjek AU pada soal nomor 2 tidak mampu mengoperasikan rumus dan memperoleh hasil dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek AU pada teks tertulis.

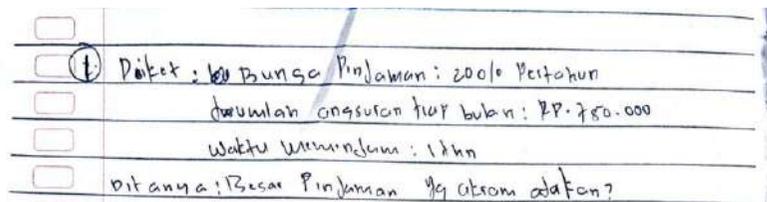
**Tabel 2.10**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek AU pada soal nomor 2 tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar.	Subjek AU pada soal nomor 2 tidak mampu menjelaskan kesimpulannya dengan benar.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek AU sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan wawancara subjek AU pada teks tertulis.

b. Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Hasil Wawancara Siswa Perempuan ZKA

Adapun subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 1 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah



**Gambar 1.41**  
**Jawaban No 1 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.41, subjek ZKA dapat memenuhi indikator memahami masalah

yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa ZKA. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

*P : Coba ananda baca soal tersebut?*

*ZKA : Siap bu.*

*P : Coba annada jelaskan dengan bahasa annada sendiri maksud dari soal tersebut?*

*ZKA : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.*

*P : Apa yang diekathui dari soal tersebut?*

*ZKA : Bunga 20%, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah Ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?*

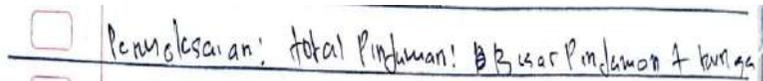
*ZKA : Itu saja bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*ZKA : Besar pinjaman yang akram ajukan.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek AU dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek AU pada Gambar 1.41 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga subjek ZKA memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



**Gambar 1.42**  
**Jawaban No 1 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.42, subjek ZKA juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek ZKA dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah anda punya rencana untuk menjawab soal itu?*

*ZKA : Ada bu.*

*P : Apa rencana anda?*

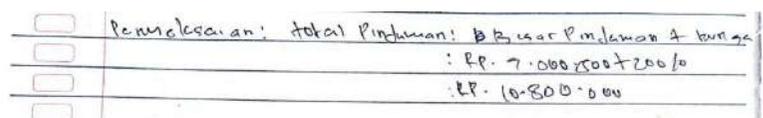
*ZKA : Mencari total pinjaman bu.*

*P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*ZKA : Jumlah angsuran + bunga*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek FS mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek ZKA mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek ZKA mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

### 3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah



**Gambar 1.43**  
**Jawaban No 1 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.43, subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena, subjek ZKA belum mampu memecahkan masalah sehingga tidak dapat memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

*P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?*

*ZKA : Tidak tau bu.*

*P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?*

*ZKA : Saya mencari total pinjaman dengan rumus :*

$$\begin{aligned} \text{Total pinjaman} &= \text{jumlah angsuran} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. } 750.000 + 20\% \\ &= \text{Rp. } 900.000 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek AU belum mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek ZKA pada Gambar 1.43 masih keliru. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian

<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Ⓛ Diket: <del>100</del> Bunga Pinjaman: 200% Per tahun
<input type="checkbox"/>	Jumlah angsuran tiap bulan: Rp. 750.000
<input type="checkbox"/>	Waktu Wawancara: 1 hr
<input type="checkbox"/>	ditanya: Besar Pinjaman yg dikembalikan?
<input type="checkbox"/>	Pemecahan: Total Pinjaman: <del>B</del> Besar Pinjaman + bunga
<input type="checkbox"/>	: Rp. 7.000.000 + 200%
<input type="checkbox"/>	: Rp. 10.800.000
<input type="checkbox"/>	

**Gambar 1.44**  
**Jawaban No 1 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.44, subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek ZKA tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari besar pinjaman yang akram ajukan dan subjek ZKA juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

- P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?*  
*ZKA : Kurang yakin bu.*  
*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*  
*ZKA : Tidak bu.*  
*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*  
*ZKA : Besar pinjamannya adalah Rp. 900.000*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek ZKA belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek ZKA juga

belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.11**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 1 Subjek ZKA**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek ZKA pada soal nomor 1 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	Subjek ZKA mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan soal nomor 1.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek ZKA pada soal nomor 1 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Subjek ZKA pada soal nomor 1 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.

**Tabel 2.11**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek ZKA pada soal nomor 1 tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar.	Subjek ZKA pada soal nomor 1 tidak mampu mengoperasikan rumus dan memperoleh hasil dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek ZKA pada soal nomor 1 tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar.	Subjek ZKA pada soal nomor 1 tidak mampu menjelaskan kesimpulannya dengan benar.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.

Adapun subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan langkah Polya sebagai berikut:

1) Tahap Memahami Masalah

<input type="checkbox"/>	① Diket: <del>dan</del> Jumlah uang yg dipinjam: Rp. 7.500.000
<input type="checkbox"/>	Bunga: 1% Perbulan
<input type="checkbox"/>	Waktu meminjam: 1 thn
<input type="checkbox"/>	Ditanya: total Pembayaran tiap bulan dan total
<input type="checkbox"/>	uang yg harus dibayarkan nasabah ter-
<input type="checkbox"/>	sebut sampai pinjamannya lunas?

**Gambar 1.45**  
**Jawaban No 2 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.45, subjek ZKA dapat memenuhi indikator memahami masalah yaitu dapat menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Sebagai data pendukung hasil tes yang sudah dilakukan, maka peneliti melaksanakan wawancara terhadap siswa ZKA. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

*P : Coba ananda baca soal tersebut?*

*ZKA : Siap bu.*

*P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!*

*ZKA : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

*P : Apa yang diketahui dari soal tersebut?*

*ZKA : Jumlah uang yang dipinjam Rp. 7.500.000, bunga 1% perbulan, dan waktu meminjam 1 tahun.*

*P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal*

*tersebut?*

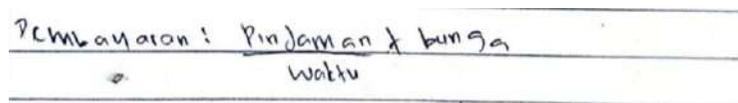
*ZKA : Itu saja bu.*

*P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?*

*ZKA : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.*

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa subjek AU dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dari soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban dari subjek AU pada Gambar 1.45 konsisten dengan hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek ZKA mampu memenuhi indikator memahami masalah.

## 2) Tahap Menyusun Rencana Penyelesaian



Pembayaran: Pinjaman & bunga  
Waktu

**Gambar 1.46**  
**Jawaban No 2 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.46, subjek ZKA juga mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian karena subjek ZKA dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

*P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?*

*ZKA : Ada bu.*

*P : Apa rencana ananda?*

*ZKA : Mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai*

pinjamannya lunas.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

ZKA :  $\frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek FS mampu menyusun rencana penyelesaian dengan benar, karena subjek ZKA mampu menyebutkan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dan mengetahui rumus dari soal tersebut. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek ZKA mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian.

3) Tahap Melaksanakan Penyelesaian Masalah

<input type="checkbox"/>	Pembayaran: Pinjaman + bunga
<input type="checkbox"/>	Waktu
<input type="checkbox"/>	: Rp. 7.500.000 + 1%
<input type="checkbox"/>	Rp. 625.000 + 1%
<input type="checkbox"/>	Rp. 631.000
<input type="checkbox"/>	631.000 x 12 = 7.500.000 + 2 = 000

**Gambar 1.47**  
**Jawaban No 2 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.47, subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah karena, subjek ZKA belum mampu memecahkan masalah sehingga tidak dapat memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa

menyelesaikan soal tersebut?

ZKA : Sepertinya bisa bu

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!

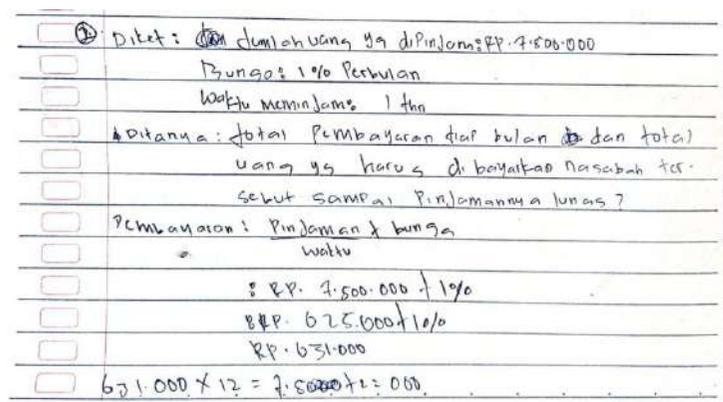
ZKA : Terlebih dahulu dicari total pembayaran tiap bulan dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga} \\ &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + 1\% \\ &= \text{Rp. 625.000} + 1\% \\ &= \text{Rp. 631.000} \end{aligned}$$

$$\text{Kemudian } 631.000 \times 12 = 7.572.000$$

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek ZKA belum mampu melaksanakan penyelesaian masalah dengan benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal tersebut. Dapat dilihat bahwa jawaban subjek ZKA pada Gambar 1.47 masih keliru. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah.

#### 4) Tahap Memeriksa Kembali Langkah Penyelesaian



**Gambar 1.48**  
**Jawaban No 2 Subjek ZKA**

Berdasarkan jawaban siswa pada Gambar 1.48, subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian karena subjek AU tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas dan subjek AU juga belum mampu membuat kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah dilakukan. Sebagai data pendukung maka peneliti melakukan wawancara terhadap hasil tes yang telah dilaksanakan. Berikut ini merupakan hasil wawancara dengan subjek ZKA:

*P : Apakah ananda yakin dengan jawaban ananda benar?*

*ZKA : Tidak tau bu.*

*P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?*

*ZKA : Tidak bu.*

*P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?*

*ZKA : pembayaran tiap bulannya adalah Rp. 631.000.*

Berdasarkan hasil wawancara, subjek ZKA belum mampu melakukan pemeriksaan terhadap jawaban yang telah didapat dengan benar dan tepat. Subjek ZKA juga belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara. Sehingga dapat dikatakan bahwa subjek ZKA belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian.

**Tabel 2.12**  
**Triangulasi Data Hasil Tes dan**  
**Hasil Wawancara No 2 Subjek ZKA**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Memahami masalah	Subjek ZKA pada soal nomor 2 mampu menyebutkan unsur-unsur yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan benar dan lengkap.	Subjek ZKA mampu menjelaskan dengan lengkap dari setiap pertanyaan yang diberikan terkait dengan permasalahan soal nomor 2.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.
Menyusun rencana penyelesaian	Subjek ZKA pada soal nomor 2 mampu menentukan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Subjek ZKA pada soal nomor 2 mampu menjelaskan rumus yang akan digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.

**Tabel 2.12**  
**Lanjutan**

Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	Hasil Tes	Hasil Wawancara	Keterangan
Melaksanakan penyelesaian masalah	Subjek ZKA pada soal nomor 2 tidak mampu melakukan perhitungan dengan benar.	Subjek ZKA pada soal nomor 2 tidak mampu mengoperasikan rumus dan memperoleh hasil dengan benar dan tepat.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Subjek ZKA pada soal nomor 2 tidak mampu membuat kesimpulan dengan benar.	Subjek ZKA pada soal nomor 2 tidak mampu menjelaskan kesimpulannya dengan benar.	Jawaban dan alasan yang diberikan subjek ZKA sudah sesuai berdasarkan hasil tes dan hasil wawancara subjek ZKA pada teks tertulis.

**D. Pelevelan Pemecahan Masalah**

1. Pelevelan Pemecahan Masalah Siswa Kategori Kemampuan Tinggi
  - a. Subjek Laki-laki FS

Berdasarkan pemaparan kemampuan pemecahan masalah nomor 1 dan 2 yang dilakukan subjek FS menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan lengkap dan benar, sehingga berada di level 3. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek FS memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan masalah, sehingga berada di level 3. Pada tahap melaksanakan penyelesaian masalah subjek FS mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang tepat, sehingga berada di level 3. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali langkah penyelesaian subjek FS memberikan kesimpulan yang kurang tepat, sehingga berada di level 2.

**Tabel 3.1**  
**Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek FS**

Tahap Pemecahan Masalah	No Soal	
	1	2
Memahami masalah	Level 3	Level 3
Menyusun rencana penyelesaian	Level 3	Level 3
Melaksanakan penyelesaian masalah	Level 3	Level 3
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Level 2	Level 2

Berdasarkan Tabel 3.1 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah subjek FS berada di level 3, karena indikator level 3 muncul paling banyak maka kemampuan pemecahan masalah subjek FS termasuk dalam kategori level 3.

b. Subjek Perempuan HR

Berdasarkan pemaparan kemampuan pemecahan masalah nomor 1 dan 2 yang dilakukan subjek FS menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap

dan benar, sehingga berada dilevel 3. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek HR memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan masalah, sehingga berada dilevel 3. Pada tahap melaksanakan penyelesaian masalah subjek HR mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang tepat, sehingga berada dilevel 3. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali langkah penyelesaian subjek HR mampu memeriksa kembali pada setiap jawaban dan memberikan kesimpulan dengan benar dan tepat, sehingga berada dilevel 3.

**Tabel 3.2**  
**Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek HR**

Tahap Pemecahan Masalah	No Soal	
	1	2
Memahami masalah	Level 3	Level 3
Menyusun rencana penyelesaian	Level 3	Level 3
Melaksanakan penyelesaian masalah	Level 3	Level 3
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Level 3	Level 3

Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah subjek HR berada dilevel 3, karena indikator level 3 muncul paling banyak maka kemampuan pemecahan masalah subjek HR termasuk dalam kategori level 3.

2. Pelevelan Pemecahan Masalah Siswa Kategori Kemampuan Sedang  
a. Subjek Laki-laki AZN

Berdasarkan pemaparan kemampuan pemecahan masalah nomor 1 dan 2 yang dilakukan subjek FS menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut dengan lengkap dan tepat, sehingga berada dilevel 3. Pada tahap

menyusun rencana penyelesaian subjek AZN memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut membantu dalam menyelesaikan masalah, sehingga berada di level 3. Pada tahap melaksanakan penyelesaian masalah subjek AZN tidak mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang masih salah, sehingga berada di level 1. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali subjek AZN juga tidak mampu memeriksa kembali setiap jawaban sehingga kesimpulan yang didapatkan masih salah, sehingga berada di level 1.

**Tabel 3.3**  
**Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek AZN**

Tahap Pemecahan Masalah	No Soal	
	1	2
Memahami masalah	Level 3	Level 3
Menyusun rencana penyelesaian	Level 3	Level 3
Melaksanakan penyelesaian masalah	Level 1	Level 1
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Level 1	Level 1

Berdasarkan Tabel 3.3 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah subjek AZN berada di level 2, karena level pemecahan masalahnya terdistribusi sama yaitu level 1 dan 3 yang menunjukkan bahwa level pemecahan masalahnya berada ditengah antara ketidaktahuan dan tahu.

b. Subjek Perempuan RN

Berdasarkan pemaparan pemecahan masalah nomor 1 dan 2 yang dilakukan subjek RN menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dengan lengkap dan benar, sehingga berada di level 3. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek RN memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut dapat membantu dalam

menyelesaikan masalah, sehingga berada di level 3. Pada tahap melaksanakan penyelesaian masalah subjek RN mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang tepat, sehingga berada di level 3. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali langkah penyelesaian subjek RN memberikan kesimpulan yang kurang tepat sehingga berada di level 2.

**Tabel 3.4**  
**Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek RN**

Tahap Pemecahan Masalah	No Soal	
	1	2
Memahami masalah	Level 3	Level 3
Menyusun rencana penyelesaian	Level 3	Level 3
Melaksanakan Penyelesaian masalah	Level 3	Level 3
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Level 2	Level 2

Berdasarkan Tabel 3.4 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah subjek RN berada di level 3, karena indikator level 3 muncul paling banyak maka kemampuan pemecahan masalah subjek RN termasuk dalam kategori level 3.

3. Pelevelan Pemecahan Masalah Kategori Kemampuan Rendah
  - a. Subjek Laki-laki AU

Berdasarkan pemaparan pemecahan masalah nomor 1 dan 2 yang dilakukan subjek AU menunjukkan dalam tahap memahami masalah mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut dengan lengkap dan tepat, sehingga berada di level 3. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek AU tidak memiliki rumus dalam memecahkan masalah, sehingga berada di level 1. Pada tahap melaksanakan penyelesaian masalah subjek AU tidak mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan

masalah yang digunakan dengan hasil yang masih salah, sehingga berada di level 1. Sedangkan pada tahap memeriksa kembali subjek AU juga tidak mampu memeriksa kembali setiap jawaban sehingga kesimpulan yang didapatkan masih salah, sehingga berada di level 1.

**Tabel 3.5**  
**Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek AU**

Tahap Pemecahan Masalah	No Soal	
	1	2
Memahami masalah	Level 3	Level 3
Menyusun rencana penyelesaian	Level 1	Level 1
Melaksanakan penyelesaian masalah	Level 1	Level 1
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Level 1	Level 1

Berdasarkan Tabel 3.5 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah subjek AU berada di level 1, karena indikator level 1 muncul paling banyak maka kemampuan pemecahan masalah subjek AU termasuk dalam kategori level 1.

b. Subjek Perempuan ZKA

Berdasarkan pemaparan pemecahan masalah nomor 1 dan 2 yang dilakukan oleh subjek ZKA menunjukkan bahwa dalam tahap memahami masalah mampu menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut dengan lengkap dan tepat, sehingga berada di level 3. Pada tahap menyusun rencana penyelesaian subjek ZKA memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut membantu dalam menyelesaikan masalah, sehingga berada di level 3. Pada tahap melaksanakan penyelesaian masalah subjek ZKA tidak mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang masih salah, sehingga berada di level 1. Sedangkan pada tahap

memeriksa kembali subjek ZKA juga tidak mampu memeriksa kembali setiap jawaban sehingga kesimpulan yang didapatkan masih salah, sehingga berada di level 1.

**Tabel 3.6**  
**Pelevelan Pemecahan Masalah Subjek ZKA**

Tahap Pemecahan Masalah	No Soal	
	1	2
Memahami masalah	Level 3	Level 3
Menyusun rencana penyelesaian	Level 3	Level 3
Melaksanakan penyelesaian masalah	Level 1	Level 1
Memeriksa kembali langkah penyelesaian	Level 1	Level 1

Berdasarkan Tabel 3.6 tersebut dapat disimpulkan bahwa pemecahan masalah subjek ZKA berada di level 2, karena level pemecahan masalahnya terdistribusi sama yaitu level 1 dan 3 yang menunjukkan bahwa level pemecahan masalahnya berada ditengah antara ketidaktahuan dan tahu.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematis dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek penelitian, maka peneliti memperoleh beberapa data tentang kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa kelas VII MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur dalam menyelesaikan masalah pada materi aritmatika sosial sebagai berikut:

#### **A. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Kemampuan Tinggi Berdasarkan Gender**

Pada penelitian ini, subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi memenuhi level 3 kemampuan pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont, akan tetapi pada indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya, subjek laki-laki dengan kategori kemampuan tinggi mampu memenuhi 3 indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya yaitu, memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan melaksanakan penyelesaian masalah, sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi mampu memenuhi 4 indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya yaitu, memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian masalah dan memeriksa kembali langkah penyelesaian.

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi mampu memenuhi indikator memahami masalah dan berada di level 3, karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi dapat menjelaskan unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Selain itu, subjek tersebut dapat menjelaskan masalah yang terdapat pada soal dengan bahasa sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Roebyanto Harmini yang menyatakan bahwa dalam memahami masalah siswa harus tau dengan jelas setiap permasalahannya jika ingin memecahkan suatu masalah dengan benar dan tepat, salah satu caranya yaitu dengan

menentukan mana yang sudah diketahui dan mana yang belum diketahui.<sup>30</sup>

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian dan berada di level 3, karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Roebyanto Harmini berpendapat bahwa strategi yang baik mengacu pada siswa yang menggunakan teknik dalam memecahkan masalah matematis dengan benar sehingga membantu menentukan prosedur perhitungan untuk dapat menemukan solusi.<sup>31</sup>

Subjek laki-laki dan perempuan dengan kategori kemampuan tinggi mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah dan berada di level 3, karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi mampu memecahkan masalah sesuai langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan dengan hasil yang benar dan tepat. Hal ini sesuai dengan pendapat Sonya Eki Santoso, siswa mampu melaksanakan rencana penyelesaian masalah dengan baik dengan strategi yang telah ditentukan.<sup>32</sup> Sesuai juga dengan pendapat polya dalam Tatang Herman yang menyatakan bahwa siswa harus mampu menyusun rencana penyelesaian masalah, kemampuan merencanakan permasalahan tergantung pada pengalaman siswa dalam menyelesaikan masalah, semakin bervariasi dalam pengalamannya, maka akan cenderung siswa lebih kreatif dalam menyusun rencana penyelesaian suatu masalah. Jika suatu rencana penyelesaian masalah telah dibuat, baik secara tertulis atau tidak, maka

---

<sup>30</sup>Roebyanto G, Harmini S, "Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 38.

<sup>31</sup>*Ibid*, hlm. 44.

<sup>32</sup>Sonya Eki Santoso, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Quantum Learning", (*Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNNES, Semarang, Agustus 2016), hlm 100.

selanjutnya ketahap penyelesaian masalah sesuai dengan rencana yang dianggap paling tepat atau benar.<sup>33</sup>

Subjek laki-laki dengan kategori tinggi belum mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian dan berada di level 2, karena subjek laki-laki dengan kategori tinggi belum mampu memeriksa kembali langkah penyelesaian dan memberikan kesimpulan yang kurang tepat dari masalah tersebut. Subjek perempuan dengan kategori tinggi mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian dan berada di level 3, karena subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi mampu memeriksa kembali setiap langkah penyelesaian dan memberikan kesimpulan akhir dari masalah dengan benar dan tepat. Nahdateni menyatakan bahwa untuk memeriksa kembali jawaban yang diperoleh, siswa harus mencari kesesuaian antara penyelesaian dengan hal yang diketahui dengan cara mengembalikan hasil yang diperoleh dengan apa yang diketahui.<sup>34</sup> Hal ini sesuai dengan pendapat Rika wahyuningsih bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa perempuan lebih unggul dibandingkan dengan siswa laki-laki.<sup>35</sup>

## **B. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Subjek Sedang Berdasarkan Gender**

Pada penelitian ini, subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang memenuhi level 2 kemampuan pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont, akan tetapi pada indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya, subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang mampu memenuhi 2 indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya yaitu, memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang memenuhi level 3

---

<sup>33</sup>Tatang Herman, "Strategi Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Dalam Pembelajaran Matematika", LPM Institut Teknologi Bandung, 2000, hlm 2.

<sup>34</sup>Nahdateni, "Proses berfikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Gaya Belajar Di Kelas X SMA Negeri 2 Palu", *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Vol. 04, Nomor 02, Oktober 2013, hlm. 94.

<sup>35</sup>RikaWahyuningsih, "Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Perbedaan Gender", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 4, No 1, Juni 2020, hlm. 67.

kemampuan pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont, akan tetapi pada indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya, subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang mampu memenuhi 3 indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya yaitu, memahami masalah, melaksanakan penyelesaian masalah, dan menyusun rencana penyelesaian.

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang mampu memenuhi indikator memahami masalah dan berada di level 3, karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang dapat menjelaskan unsur-unsur yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Timbul Yuwono berpendapat bahwa dalam menyelesaikan suatu masalah, siswa harus mampu memahami proses dalam menyelesaikan masalah dan terampil dalam memilih konsep atau kondisi yang relevan, mengorganisasikan keterampilan yang telah dimiliki sebelumnya dan merumuskan rencana penyelesaian.<sup>36</sup>

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian dan berada di level 3, Karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Delia Adinda Ramadhani menyatakan bahwa dalam memahami masalah sangat berkaitan dengan merencanakan penyelesaian masalah, karena informasi yang diperoleh siswa selanjutnya akan diolah sehingga mendapatkan solusi yang sesuai atau yang tepat dengan permasalahan yang diberikan.<sup>37</sup>

Subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang tidak mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah dan berada di level 1, karena subjek laki-laki dengan kategori sedang tidak dapat memberikan solusi yang tepat dan benar pada masalah yang terdapat dalam soal. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan

---

<sup>36</sup>Timbul Yuowno, dkk, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya", *Jurnal Tadris Matematika*, Vol. 1, No 2, November 2018, hlm. 137.

<sup>37</sup>Delia Adinda Ramadhani, "Kemampuan Problem Solving Matematis Siswa SMA Dalam Menyelesaikan Permasalahan Materi Fungsi", *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, Vol 4, Nomor 5, 2021, hlm. 6-10.

sedang mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah dan berada di level 2, karena subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang mampu memecahkan masalah sehingga memberikan solusi yang benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal. Sulistiyorini menyatakan bahwa siswa harus sering-sering melakukan latihan soal dengan langkah-langkah pemecahan masalah.<sup>38</sup>

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori sedang tidak mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian, akan tetapi siswa laki-laki dengan kemampuan sedang berada di level 1, karena subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang tidak mampu memeriksa kembali dan belum mampu memberikan kesimpulan akhir dari masalah tersebut, sedangkan subjek perempuan dengan kemampuan sedang berada di level 2, karena subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang dapat memeriksa kembali langkah penyelesaian akan tetapi hanya sebagian. Menurut Sonya Eki Santoso mengecek kembali tidak dapat diprediksi karena dilihat dari jawaban subjek yang kurang memuaskan.<sup>39</sup>

### **C. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kategori Subjek Rendah Berdasarkan Gender**

Pada penelitian ini, subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah memenuhi level 1 kemampuan pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont, kemudian pada indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya, subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah mampu memenuhi 1 indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya, yaitu memahami masalah. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah memenuhi level 2 kemampuan pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont, dan pada indikator kemampuan pemecahan masalah menurut polya, subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah mampu memenuhi 2 indikator kemampuan

---

<sup>38</sup>Sulistiyorini, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Siswa SMP Universitas Muhammadiyah Surakarta", (*Publikasi Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2016), hlm.12.

<sup>39</sup>Sonya Eki Santoso. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar....., hlm. 113.

pemecahan masalah menurut polya yaitu, memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian.

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah mampu memenuhi indikator memahami masalah dan berada dilevel 3, karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Subjek tersebut juga mampu menjelaskan masalah yang terdapat pada soal dengan bahasa sendiri.

Subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah tidak mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian dan berada dilevel 1, karena subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah tidak dapat mengetahui langkah-langkah dalam memecahkan masalah. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah mampu memenuhi indikator menyusun rencana penyelesaian dan berada dilevel 3, karena subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah memiliki rumus dalam memecahkan masalah dan rumus tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan masalah. Muhammad Ilman Nafi'an juga berpendapat dalam penelitiannya bahwa perempuan lebih unggul dalam ketepatan, kecermatan, ketelitian, dan juga keseksamaan dalam berfikir.<sup>40</sup>

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah tidak mampu memenuhi indikator melaksanakan penyelesaian masalah dan berada dilevel 1, karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah belum mampu memecahkan masalah sehingga tidak dapat memberikan solusi yang benar dan tepat pada masalah yang terdapat dalam soal. Septiyan menyatakan bahwa siswa lebih terpaku dengan cara yang telah dijelaskan gurunya tanpa mengembangkan strategi yang lain untuk menyelesaikan suatu permasalahan tersebut.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Muhamad Ilman Nafi'an, "Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gender Di Sekolah Dasar", *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, Desember 2011, hlm. 572-577.

<sup>41</sup>Septiyan, Hebri dan Fatahila, "Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya Untuk Menyelesaikan Soal-soal Aplikatif Pokok Bahasan Segi Empat Pada Siswa Kelas VII F SMPN 9 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014", *Kadikma*, Vol. 06, Nomor 02, Agustus 2015, hlm. 71.

Subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah tidak mampu memenuhi indikator memeriksa kembali langkah penyelesaian dan berada di level 1, karena subjek laki-laki dan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah tidak dapat memeriksa kembali jawaban tersebut dengan benar dan tepat sesuai dengan apa yang ditanyakan dalam soal, dan belum mampu membuat kesimpulan akhir dari masalah.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis dengan langkah polya dan level kemampuan pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont ditinjau dari gender siswa adalah:

1. Berdasarkan kemampuan pemecahan masalah menurut polya, subjek laki-laki dengan kategori kemampuan tinggi mampu memenuhi 3 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan melaksanakan penyelesaian masalah. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan penyelesaian masalah, dan memeriksa kembali langkah penyelesaian. Subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang mampu memenuhi 2 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang mampu memenuhi 3 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan melaksanakan penyelesaian masalah. Subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah mampu memenuhi 1 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu indikator memahami masalah. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah mampu memenuhi 2 indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu memahami masalah dan menyusun rencana penyelesaian.
2. Berdasarkan level kemampuan pemecahan masalah menurut Department Pendidikan Vermont, subjek laki-laki dengan kategori

kemampuan tinggi mampu memenuhi level 3 kemampuan pemecahan masalah. Subjek perempuan dengan kategori kemampuan tinggi juga memenuhi level 3 kemampuan pemecahan masalah. Subjek laki-laki dengan kategori kemampuan sedang memenuhi level 2 kemampuan pemecahan masalah. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan sedang memenuhi level 3 kemampuan pemecahan masalah. Subjek laki-laki dengan kategori kemampuan rendah memenuhi level 1 kemampuan pemecahan masalah. Sedangkan subjek perempuan dengan kategori kemampuan rendah memenuhi level 2 kemampuan pemecahan masalah.

## **B. Saran**

1. Bagi guru, diharapkan dapat menggali setiap kemampuan pemecahan masalah matematis yang dimiliki siswa dengan cara membiasakan siswa untuk mengerjakan soal pemecahan masalah agar siswa terbiasa mengerjakan soal pemecahan masalah.
2. Bagi peserta didik, hendaknya dapat dijadikan sebagai bekal pengetahuan tentang kemampuan pemecahan masalah, sehingga termotivasi untuk selalu memecahkan masalah dengan baik dan sungguh-sungguh.
3. Bagi sekolah, dengan adanya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan sebagai salah satu bahan alternatif dalam kemajuan semua mata pelajaran terutama pelajaran matematika serta bisa dijadikan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
4. Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan judul kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gender siswa diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku/Jurnal

- Abdur Rahman As'ari, Matematika. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2017.
- Agung Wicaksono, "Profil Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP dengan Kecerdasan Interpersonal Ditinjau Berdasarkan Gender". *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains*. Vol. 1, Nomor 1, Juli 2020.
- Ahdar Djamaludiin, Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Sulawesi Selatan:CV Kaaffah Learning Center, 2019.
- Ahmad Wakka, "Petunjuk Al-Qur'an Tentang Belajar dan Pembelajaran". *Educcation and Learning Journal*. Vol. 1, Nomor 1, Januari 2020.
- Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City". *JPSI, Journal Of Public Sector Innovations*. Vol. 2, Nomor 1, 2018.
- Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Baron, Psikologi Sosial. Bandung: Khazanah Intelektual, 2000.
- Delia Adinda Ramadhani, "Kemampuan Problem Solving Matematis Siswa SMA Dalam Menyelesaikan Permasalahan Materi Fungsi". *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*". Vol. 4, Nomor 5, 2021.
- Fathiyat, "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X pada Pokok Bahasan Bilangan Berpangkat (eksponen) Ditinjau dari Perbedaan Gender di SMA N 1 Bangutapan Bantul", Skripsi: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

- Istiqomah, “Pengaruh Model Pembelajaran Simas Eric Berbasis *Assessment For Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Peserta Didik”. *Skripsi*: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2021.
- Ita Chairun Nissa, Pemecahan Masalah Matematika. Mataram : Duta Pustaka Ilmu, 2015.
- Maya Nurfitriyanti, “Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika”. *Jurnal Formatif*, Vol. 6, Nomor 2, 2016.
- Muhamad Ilman Nafi’an, “Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Ditinjau dari Gender Di Sekolah Dasar”, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, Desember 2011.
- Mohammad Archi Maulyda, “Paradigma Pembelajaran Matematika Berbasis NCTM”. Malang: Cv Irdh, 2020.
- Nahdateni, “Proses Berfikir Siswa Dalam Memecahkan Masalah Persamaan Linear Dua Variabel Ditinjau Dari Gaya Belajar Di Kelas X SMA Negeri 2 Palu”. *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*, Vol. 4, Nomor 2, Oktober 2013.
- Nilu Sastrawati, Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda. Makassar: Seri Kemitraan Universitas Masyarakat, 2016.
- Niswatul Mufarihah, dkk, “Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP pada Materi Peluang Ditinjau dari Gaya Belajar”. *Jurnal Riset Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Matematika*, Vol 2, Nomor 2, 2019.
- Nunung Khafidatul Layali dan Masri, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Model Treffinger di SMA”. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol. 5, Nomor 2, Juli 2020.
- Nur Hidayah, “Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari *Self Confidence* Siswa Kelas X MA Al Asror Kota Semarang. *Skripsi*, FST UIN Wali Songo, Semarang, 2019.

- Nur Maliya, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan *Self Confidence* Melalui Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Pembelajaran Mandiri. Tesis, PSPM Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2018.
- Polya, “G. How To Solve It”, Princenton Nj: Princenton University Press, 1973.
- Pratiwi Nobita Sari, “Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Tahapan Polya Ditinjau Dari Tingkat Vermont Materi Pada SPLDV Siswa Kelas VIII”. Jurnal, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, Slatiga, 2017.
- Resky Hidayanti, “Analisis Kemampuan Berfikir Kritis dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Perbedaan Gender pada Siswa Jelas VIII. 1 SMP Negeri Labakkang”. *Skripsi*: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2019.
- Rika Wahyuningsih, “Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Bangun Datar Ditinjau Dari Perbedaan Gender”. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, Vol 4, No 1, Juni 2020.
- Rismayantini, “Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui *Self Confidence* pada Materi Relasi dan Fungsi”. *Journal On Education*, Vol. 2, Nomor 2, Februari 2020.
- Roebyanto G, Harmini S, “Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD”, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Septiyan, Hebri dan Fatahila, “Penerapan Pembelajaran Pemecahan Masalah Model Polya Untuk Menyelesaikan Soal-soal Aplikatif Pokok Bahasan Segi Empat Pada Siswa Kelas VII SMPN 9 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2013/2014”. *Kadikma*, Vol. 6, Nomor 2, Agustus 2015.
- Siti Azisah, “Konstektualisasi Gender Islam dan Budaya”, Makassar: Seri Kemitraan Universitas Masyarakat, 2016.

- Sonya Eki Santoso, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Gaya Belajar Melalui Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Quantum Learning”. *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNNES, Makassar, 2016).
- Sri Wardhani, “Pembelajaran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika di SMP”, (Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sulistiyorini, “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Siswa SMP Universitas Muhammadiyah Surakarta”. *Publikasi Ilmiah*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2016.
- Susi Sukmawati, “Identitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal *Open Ended* Ditinjau dari *Self Confidence*”. *Skripsi*: FTK UIN Mataram, Mataram, 2020, hlm. 82.
- Tatang Herman, “Strategi Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Dalam Pembelajaran Matematika”, LPM Institut Teknologi Bandung, 2000.
- Timbul Yuowno, dkk, “ Analisi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan Prosedur Polya”. *Jurnal Tadris Matematika*. Vol. 1, No 2, November 2018.
- Vina Halizayanti. F, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa MTsN 2 Banda Aceh Ditinjau dari Segi Gender:”, *Skripsi*: FTK UIN Ar-Raniry, Banda Aceh, 2019.

## **Website**

Permendikbud No 21 Tahun 2016, dalam

[https://repositori.kemdikbud.go.id/4791/1/Permendikbud\\_Tahun2016\\_Nomor021.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/4791/1/Permendikbud_Tahun2016_Nomor021.pdf), diakses tanggal 24 November 2022, pukul 17.12.

# ***LAMPIRAN***

**Lampiran 1: Langkah-langkah Pengelompokan Siswa Menggunakan Nilai Rapor**

Berikut ini langkah-langkah pegelompokan siswa menggunakan nilai rapor.

- a) Menjumlahkan nilai rapor matematika

**Tabel 4.1**  
**Subjek Laki-laki**

No	Nama	Nilai Rapor Matematika	$xi - \bar{x}$	$(xi - \bar{x})^2$
1	AG	73	-2.5	6.25
2	AP	76	0.5	0.25
3	AHZ	77	1.5	2.25
4	AZN	76	0.5	0.25
5	AM	71	-4.5	20.25
6	AU	70	-5.5	30.25
7	AN	73	-2.5	6.25
8	DAF	72	-3.5	12.25
9	FS	82	6.5	42.25
10	HA	78	2.5	6.25
11	HZM	73	-2.5	6.25
12	LZH	80	4.5	20.25
13	MMH	78	2.5	6.25
14	MDK	76	0.5	0.25
15	NIH	75	-0.5	0.25
16	PN	73	-2.5	6.25
17	RA	71	-4.5	20.25
18	RAS	75	-0.5	0.25
19	SH	76	0.5	0.25
20	TAM	76	0.5	0.25
Jumlah		1.501		187

**Tabel 4.2**  
**Subjek Perempuan**

No	Nama	Nilai Rapor Matematika	$x_i - \bar{x}$	$(x_i - \bar{x})^2$
1	AA	77	1.65	2.7225
2	AD	77	1.65	2.7225
3	AI	77	1.65	2.7225
4	BNA	72	-3.35	11.2225
5	EW	77	1.65	2.7225
6	HI	77	1.65	2.7225
7	HR	80	4.65	21.6225
8	IA	74	-1.35	1.8225
9	LR	72	-3.35	11.2225
10	MM	73	-2.35	5.5225
11	NR	77	1.65	2.7225
12	RN	77	1.65	2.7225
13	SNR	72	-3.35	11.2225
14	SF	77	1.65	2.7225
15	SNJ	70	-5.35	28.6225
16	SAH	77	1.65	2.7225
17	SS	77	1.65	2.7225
18	WR	77	1.65	2.7225
19	ZKA	70	-5.35	28.6225
20	ZAJ	77	1.65	2.7225
Jumlah		1.507		152.55

b) Mencari nilai rata-rata dan simpangan baku

- Nilai rata-rata subjek laki-laki:  $\bar{x} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (x_i - \bar{x})^2}{N}}$

$$\bar{x} = \frac{1.501}{20}$$

$$\bar{x} = 75,5$$

- Nilai rata-rata subjek perempuan:  $\bar{x} = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (xi-\bar{x})^2}{N}}$

$$\bar{x} = \frac{1.507}{20}$$

$$\bar{x} = 75,35$$

- Simpangan baku (DS)

- a. Simpangan baku (DS) subjek laki-laki

$$DS = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (xi-\bar{x})^2}{N}}$$

$$DS = \sqrt{\frac{187}{20}}$$

$$DS = 3,05$$

- b. Simpangan baku (DS) Subjek perempuan

$$DS = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^N (xi-\bar{x})^2}{N}}$$

$$DS = \sqrt{\frac{152,55}{20}}$$

$$DS = 2,76$$

- c) Menentukan batas-batas kelompok

1. Menentukan batas-batas kelompok subjek laki-laki

- 1) Kategori kelompok tinggi:

$$s \geq \bar{x} + DS$$

$$s \geq (75,5 + 3,05)$$

$$s \geq 78,55$$

- 2) Kategori kelompok sedang:

$$(\bar{x} - DS) < s < (\bar{x} + DS)$$

$$(75,5 - 3,05) < s < (75,5 + 3,05)$$

$$72,45 < s < 78,55$$

- 3) Kategori kelompok rendah:

$$s \leq (\bar{x} - DS)$$

$$s \leq (75,5 - 3,05)$$

$$s \leq 72,45$$

**Tabel 4.3**

**Kriteria Pengelompokan Subjek Laki-laki  
Berdasarkan Nilai Rapor**

Kriteria Nilai Rapor (s)	Kategori Kelompok
$s \geq 78,55$	Tinggi
$72,45 < s < 78,55$	Sedang
$s \leq 72,45$	Rendah

**Tabel 4.4  
Kategori Kelompok Subjek Laki-laki**

No	Nama	Nilai Rapor Matematika	Kategori Kelompok
1	AG	73	Sedang
2	AP	76	Sedang
3	AHZ	77	Sedang
4	AZN	76	Sedang
5	AM	71	Rendah
6	AU	70	Rendah
7	AN	73	Sedang
8	DAF	72	Rendah
9	FS	82	Tinggi
10	HA	78	Sedang
11	HZM	73	Sedang
12	LZH	80	Tinggi
13	MMH	78	Sedang
14	MDK	76	Sedang
15	NIH	75	Sedang
16	PN	73	Sedang
17	RA	71	Rendah
18	RAS	75	Sedang
19	SH	76	Sedang
20	TAM	76	Sedang

2. Menentukan batas-batas kelompok subjek perempuan

1) Kategori kelompok tinggi:

$$s \geq \bar{x} + DS$$

$$s \geq (75,35 + 2,76)$$

$$s \geq 78,11$$

2) Kategori kelompok sedang:

$$(\bar{x} - DS) < s < (\bar{x} + DS)$$

$$(75,35 - 2,76) < s < (75,35 + 2,76)$$

$$72,59 < s < 78,11$$

3) Kategori kelompok rendah:

$$s \leq (\bar{x} - DS)$$

$$s \leq (75,35 - 2,76)$$

$$s \leq 72,59$$

**Tabel 4.5**  
**Kriteria Pengelompokan Subjek Perempuan**  
**Berdasarkan Nilai Rapor**

Kriteria Nilai Rapor (s)	Kategori Kelompok
$s \geq 78,11$	Tinggi
$72,59 < s < 78,11$	Sedang
$s \leq 72,59$	Rendah

**Tabel 4.6**  
**Kategori Kelompok Subjek Perempuan**

No	Nama	Nilai Rapor Matematika	Kategori Kelompok
1	AA	77	Sedang
2	AD	77	Sedang
3	AI	77	Sedang
4	BNA	72	Rendah

**Tabel 4.6**  
**Lanjutan**

5	EW	77	Sedang
6	HI	77	Sedang
7	HR	80	Tinggi
10	MM	73	Sedang
11	NR	77	Sedang
12	RN	77	Sedang
13	SNR	72	Rendah
14	SF	77	Sedang
15	SNJ	70	Rendah
16	SAH	77	Sedang
17	SS	77	Sedang
18	WR	77	Sedang
19	ZKA	70	Rendah
20	ZAJ	77	Sedang

## Lampiran 2: Kisi-kisi Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

### Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Kelas : VII

Semester : II/ Genap

#### Kompetensi Dasar dan Indikator

4.11	Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan aritmetika sosial (bunga tunggal)	4.11.1	Menyelesaikan permasalahan tentang bunga tunggal.
------	---	--------	---

#### Indikator Pemecahan Masalah Matematis

1. Memahami masalah (*understanding the problem*)
2. Menyusun rencana penyelesaian (*Devising a plan*)
3. Melaksanakan penyelesaian masalah (*Carying out the plan*)
4. Memeriksa kembali langkah penyelesaian (*Looking back*)

## Kisi-kisi Soal

<b>Indikator Pembelajaran</b>	<b>Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah</b>	<b>Bentuk Soal</b>	<b>Nomor Soal</b>
4.11.1 Menyelesaikan permasalahan tentang bunga tunggal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memahami masalah (<i>understanding the problem</i>)</li><li>2. Menyusun rencana penyelesaian (<i>Devising a plan</i>)</li><li>3. Melaksanakan penyelesaian masalah (<i>Carying out the plan</i>)</li><li>4. Memeriksa kembali langkah penyelesaian (<i>Looking back</i>)</li></ol>	Uraian	1,2

### **Lampiran 3: Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

#### **Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kompetensi Dasar : 4.11 Menyelesaikan permasalahan berkaitan dengan aritmetika sosial (bunga tunggal).  
Kelas : VII  
Semester : II/ Genap  
Waktu : 1 x 60 Menit

#### **Petunjuk :**

1. Tulislah identitas anda : nama, nomor absen dan kelas.
2. Bacalah soal dengan teliti.
3. Kerjakan secara sistematis, rinci dan benar.
4. Kerjakan pada lembar jawaban yang telah disediakan.

**Nama** :  
**Kelas** :  
**No. Absensi** :

#### **Soal :**

1. Akram meminjam uang dibank BRI yang memberlakukan bunga pinjaman sebesar 20% pertahun. Akram membayar angsuran setiap bulan untuk melunasi pinjamannya sebesar Rp. 750.000 selama satu tahun. Hitunglah besar pinjaman yang Akram ajukan!
2. Seorang nasabah meminjam uang dari sebuah koperasi sebesar Rp. 7.500.000 selama satu tahun dengan suku bunga tunggal 1% perbulan. Tentukan total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas!

**Lampiran 4: Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

**Kunci Jawaban Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis**

**Kunci Jawaban No 1**

No	Jawaban	Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah
1.	<p>Diketahui:            Bunga = 20% per tahun            Jumlah angsuran tiap bulan= Rp. 750.000            Waktu meminjam = 12 bulan/satu tahun            Ditanyakan:            Besar pinjaman yang akram ajukan?</p>	<p>Memahami masalah (<i>Understand the problem</i>)</p>
	<p>Menghitung besar pinjaman yang akram ajukan?            Rumus:            Total pinjaman = besar pinjaman + bunga</p>	<p>Menyusun rencana penyelesaian (<i>Devising a plan</i>)</p>
	<p>Menghitung besar pinjaman yang akram ajukan.            Total pinjaman = 12 x Rp. 750.000            = Rp. 9.000.000            Total pinjaman = besar pinjaman + bunga            Rp. 9.000.000 = M + (n x % bunga x M )            Rp. 9.000.000 = M + <math>(\frac{12}{12}</math></p>	<p>Melaksanakan penyelesaian masalah (<i>Carying out the plan</i>)</p>

	$\text{X } 20\% \times M)$ $\text{Rp.}9.000.000 = M + 0,2 M$ $\text{Rp.} 9.000.000 = 1,2 M$ $\frac{\text{Rp.}9.000.000}{1,2} = M$ $\text{Rp.}7.500.000 M$	
	<p>Jika diketahui bunga 20% per tahun, jumlah angsuran tiap bulan yang akram setor yaitu Rp. 750.000, dan waktu meminjamnya yaitu 12 bulan/satu tahun. Maka besar pinjaman yang akram ajukan sebagai berikut:</p> <p>Total pinjaman = 12 x Rp. 750.000 = Rp. 9.000.000</p>	<p>Memeriksa kembali langkah penyelesaian (<i>Looking back</i>)</p>
	<p>Total pinjaman = besar pinjaman + bunga</p> $\text{Rp.} 9.000.000 = M + (n \times \% \text{ bunga} \times M)$ $\text{Rp.} 9.000.000 = M + \left(\frac{12}{12} \times 20\% \times M\right)$ $\text{Rp.}9.000.000 = M + 0,2 M$ $\text{Rp.} 9.000.000 = 1,2 M$ $\frac{\text{Rp.}9.000.000}{1,2} = M$ $\text{Rp.}7.500.000 M$ <p><b>Jadi, besar pinjaman yang akram ajukan adalah Rp. 7.500.000</b></p>	

## Kunci Jawaban No 2

No	Jawaban	Langkah Kemampuan Pemecahan Masalah
1.	<p>Diketahui:            Jumlah uang yang dipinjam = Rp. 7.500.000            Bunga = 1% perbulan            Waktu meminjam = satu tahun            Ditanyakan:            Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah tersebut sampai pinjamannya lunas?</p>	<p>Memahami masalah (<i>Understand the problem</i>)</p>
	<p>Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah tersebut sampai pinjamannya lunas?            Rumus:            Pembayaran = <math>\frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}</math></p>	<p>Menyusun rencana penyelesaian (<i>Devising a plan</i>)</p>
	<p>Menghitung total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.</p> <p>1) Menghitung total bunga tiap bulan            Total bunga tiap bulan = jumlah uang yang dipinjam x bunga            = Rp. 7.500.000 x 1%            = Rp. 75.000</p> <p>2) Menghitung total pembayaran tiap bulan</p>	<p>Melaksanakan penyelesaian masalah (<i>Carying out the plan</i>)</p>

	<p>Pembayaran = <math>\frac{\text{Pinaman}}{\text{Waktu}} +</math> bunga  <math>= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + \text{Rp. 75.000}</math>  <math>= \text{Rp. 625.000} + \text{Rp. 75.000}</math>  <math>= \text{Rp. 700.000}</math></p> <p>3) Menghitung total uang yang haru dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas  Total uang = pembayaran tiap bulan + waktu meminjam  <math>= \text{Rp. 700.000} \times 12</math>  <math>= \text{Rp. 8.400.000}</math></p>	
	<p>Jika diketahui jumlah uang yang dipinjam adalah Rp. 7.500.000, bunga pinjaman sebesar 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun atau 12 bulan.</p> <p>.</p> <p>Maka total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas sebagai berikut:</p> <p>1) Menghitung total bunga tiap bulan</p> <p>Total bunga tiap bulan = jumlah uang yang dipinjam x bunga  <math>= \text{Rp. 7.500.000} \times 1\%</math>  <math>= \text{Rp. 75.000}</math></p> <p>2) Menghitung total pembayaran tiap bulan</p> <p>Pembayaran = <math>\frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} +</math></p>	<p>Memeriksa kembali langkah penyelesaian (<i>Looking back</i>)</p>
	<p>Total bunga tiap bulan = jumlah uang yang dipinjam x bunga  <math>= \text{Rp. 7.500.000} \times 1\%</math>  <math>= \text{Rp. 75.000}</math></p> <p>2) Menghitung total pembayaran tiap bulan</p> <p>Pembayaran = <math>\frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} +</math></p>	

	<p>bunga</p> $= \frac{Rp.7.500.000}{12} + Rp. 75.000$ $= Rp. 625.000 + Rp. 75.000$ $= Rp. 700.000$ <p>3) Menghitung total uang yang haru dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas</p> <p>Total uang = pembayaran tiap bulan + waktu meminjam</p> $= Rp. 700.000 \times 12$ $= Rp. 8.400.000$ <p><b>Jadi total pembayaran tiap bulannya adalah Rp. 700.000, dan total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas sebesar Rp. 8.400.000</b></p>	
--	--	--

**Lampiran 5: Lembar jawaban Siswa**

1) Lembaran Jawaban Subjek Laki-laki FS

Diketahui: Bunga Pinjaman = 20 %

Partekun jumlah angsuran tiap

Bulan: RP 750.000, waktu meminjam = 1 tahun

Ditanya: Besar Pinjaman yang akan

ajukan ?

Penyelesaian: total Pinjaman =  $12 \times \text{RP } 750.000$

~~rumus~~ ~~jumlah Pinjaman~~ = RP 9.000.000

~~jumlah Pinjaman~~ = ~~besar Pinjaman~~ + ~~Bunga~~

maka:

total Pinjaman = besar Pinjaman + bunga

$\text{RP } 9.000.000 = m + (m \times \% \text{ bunga} \times n)$

$\text{RP } 9.000.000 = m + \left( \frac{12}{12} \times 20 \% \times m \right)$

$\text{RP } 9.000.000 = m + 0,2 m$

$\text{RP } 9.000.000 = 1,2 m$

$\text{RP } \frac{9.000.000}{1,2} = m$

$\text{RP } 7.500.000 = m$

Diket = Jumlah uang yang dipinjam = Rp 7.500.000

Bunga = 1% Perbulan

Waktu = meminjam = 12 bulan / 1 tahun

Ditanya = total Pembayaran tiap bulan dan  
 total uang yg harus dibayarkan ~~tiap~~  
 ~~bulan~~ dan nasabah tersebut sampai  
 pinjamannya lunas?

Penyelesaian

total bunga tiap bulan = 2 mlh uang yg

dipinjam ~~x~~ ~~bukan~~ bunga

$$= \text{Rp } 7.500.000 \times 1\%$$

$$= 12$$

$$= \text{Rp } 625.000 + \text{Rp } 75.000$$

$$= \text{Rp } 700.000$$

Rumus  $\text{Pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$

$$= \frac{\text{Rp } 625.000 + \text{Rp } 75.000}{12}$$

$$= \frac{\text{Rp } 700.000}{12}$$

$$= \text{Rp } 625.000 + \text{Rp } 75.000$$

$$= \text{Rp } 700.000$$

$$700.000 \times 12 = 8.400.000$$

2) Lembar Jawaban Subjek Perempuan HR

No: \_\_\_\_\_

① Diket : Bunga pinjaman : 20% pertahun  
 Jmlh angsuran tiap bulan : RP. 750.000  
 waktu meminjam : 12 bulan / satu thn  
 Ditanya : Besar pinjaman yg akan diajukan ?

Pemecahan : Total pinjaman :  $12 \times \text{RP. } 750.000$   
 : RP. 9.000.000

~~Pemecahan~~ ~~Pemecahan~~ ~~Pemecahan~~ ~~Pemecahan~~ ~~Pemecahan~~  
~~Pemecahan~~

Total pinjaman = besar pinjaman + bunga  
 $\text{RP. } 9.000.000 = m + (n \times \% \text{ bunga} \times m)$   
 $\text{RP. } 9.000.000 = m + \left(\frac{12}{12} \times 20\% \times m\right)$   
 $\text{RP. } 9.000.000 = m + 0,2 m$   
 $\text{RP. } 9.000.000 = 1,2 m$   
 $\text{RP. } \frac{9.000.000}{1,2} = m$   
 $\text{RP. } 7.500.000 = m$

Jadi, besar pinjaman  
 yg akan diajukan adalah  
 RP. 7.500.000

2) Diket : Jmlh uang yg di pinjam : RP. 7.500.000

Bunga : 1% Perkaluh maka

waktu meminjam : 12 bulan / 1 thn

Ditemb! Total Pembayaran tiap bulan dan total  
uang yg harus di bayar nasabah tersebut  
sampai pinjamanya lunas?

Penyelesaian : Total bunga tiap bulan : jmlh uang yg

dipinjam  $\times$  bunga

$$= \text{RP. } 7.500.000 \times 1\%$$

$$= \text{RP. } 75.000$$

~~Pembayaran~~ Pembayaran :  $\frac{\text{Pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$

$$= \text{RP. } \frac{7.500.000 + \text{RP } 75.000}{12}$$

$$= \text{RP. } \frac{625.000}{12} + \text{RP } 75.500$$

$$= \text{RP. } 52.083,33 + 75.500 = \text{RP } 127.583,33$$

Jadi tiap pembayaran tiap bulan adalah RP. 700.000

dan total yg harus di bayar nasabah sampai

pinjamanya lunas adalah  $\text{RP. } 700.000 \times 12 = 8.400.000$

3) Lembar Jawaban Subjek Laki-laki AZN

1. Diket = Bunga pinjaman = 20% Per tahun  
 Jmlh angsuran tiap bulan = Rp. 750.000  
 Waktu minjam = 12 bulan / satu tahun  
 Ditanya = besar Pinjaman yg akan diajukan?  
 Penyelesaian : Total Pinjaman =  $12 \times \text{Rp. } 750.000$   
 $= \text{Rp. } 9.000.000$   
~~Bunga : total pinjaman besar pinjaman + bunga~~  
 maka :  
 Total Pinjaman = besar Pinjaman + bunga  
 $= \text{Rp } 9.000.000 + 20\%$   
 $= \text{Rp. } 10.800.000$

2. Diket = jmlh uang yg di Pinjam = Rp. 7.500.000  
 Bunga = 1% Per bulan  
 waktu minjam = 12 bulan / 1 tahun  
 Ditanya = Total Pembayaran tiap bulan dan total  
 Uang harus di bayarkan nasabah tersebut  
 sampai pinjaman lunas?  
 Penyelesaian =  
~~Bunga~~  $\text{Pembayaran} = \frac{\text{pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}}$   
 $= \frac{\text{Rp } 7.500.000 + 10\%}{12}$   
 $= \text{Rp } 625.000 + 10\%$

No.:		Date:
<input type="checkbox"/>	= Rp . 631.000	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	$631.000 \times 12 = 7.572.000$	
<input type="checkbox"/>		

4) Lembar Jawaban Subjek Perempuan RN

①

Diket: Bunga Pinjaman : 20% Perbulan  
 Jumlah angsuran tiap bulan : Rp 750.000  
 waktu pinjaman : 1 tahun  
 ditanya : Besar Pinjaman yang akan ajukan

Jawab: Total Pinjaman =  $12 \times 750.000$   
 $= \text{Rp. } 9.000.000$

Total Pinjaman = besar Pinjaman + bunga =  
 $\text{Rp. } 9.000.000 = m + (n \times \% \text{ bunga} \times m)$   
 $\text{Rp. } 9.000.000 = m + (\frac{1}{12} \times 20\% \times m)$   
 $\text{Rp. } 9.000.000 = m + 0.2m$   
 $\text{Rp. } 9.000.000 = 1.2m$   
 $\frac{\text{Rp. } 9.000.000}{1,2} = m$   
 $\text{Rp. } 7.500.000 = m$

②

Diket = Jumlah uang yg dipinjam Rp. 7500.000  
 Bung = 1% Perbulan  
 waktu Peminjaman = 1 thn  
 Ditanya = total Pembayaran tiap bulandun total  
 uang yg harus dibayarkan tersebut  
 sampai Pinyamannya lunas?



$$\begin{aligned}
 \text{total bunga tiap bulan} &= \text{jumlah uang yg dipinjam} \times \text{bunga} \\
 &= \text{Rp. } 7.5000.000 \\
 &= \text{Rp. } 75.000
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rembayaran} &= \frac{\text{pinjaman} + \text{bunga}}{\text{waktu}} \\
 &= \frac{\text{Rp. } 75000000 + \text{Rp. } 75.000}{12} \\
 &= \text{Rp. } 625.000 + \text{Rp. } 75.500 \\
 &= \text{Rp. } 700.500
 \end{aligned}$$

$$\text{Rp. } 700.000 \times 12 = \text{Rp. } 8400.000$$

5) Lembar Jawaban Subjek Laki-laki AU

Date:

1. Diket: Bunga pinjaman = 20 % Perbulan

Jumlah angsuran tiap bulan = Rp 750.000

Waktu meminjam = 12 bulan / satu tahun

Ditanya: Besar pinjaman yg akan diajukan?  
Penyelesaian:

~~ditanya~~: total Pinjaman : jumlah angsuran + bunga  
maka:

total pinjaman : jumlah angsuran + bunga

= Rp 750.000 + bunga

Rp 900.000

Date:

2. Diberikan: Jumlah Uang yg di pinjam : Rp. 7.500.000

Bunga : 1% Perbulan

waktu meminjam : 12 bulan / 1 tahun

di tanya: total pembayaran tiap bulan dan  
~~total~~ total uang yg harus di bayar  
keperluan tersebut sampai lunas  
penyelesaian:

~~ditanya~~ : pembayaran : pinjaman + Bunga

= Rp. 7.500.000 + 1 %

= Rp. 7.575.000

\*  $7.575.000 \times 12 = 90.900.000$



## Lampiran 6: Pedoman Wawancara

### Instrumen Wawancara

1. Memahami masalah (*understanding the problem*)

Pertanyaan	Jawaban
Coba ananda baca soal tersebut!	
Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!	
Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?	
Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?	
Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?	

2. Menyusun rencana penyelesaian (*Devising a plan*)

Pertanyaan	Jawaban
Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?	
Apa rencana ananda?	
Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?	

3. Melaksanakan penyelesaian masalah (*Carying out the plan*)

Pertanyaan	Jawaban
Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?	
Coba ananda ceritakan proses	

dalam menyelesaikan soal tersebut!	
------------------------------------	--

4. Memeriksa kembali langkah penyelesaian (*Looking back*)

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?	
Bagaimana kamu meyakinkan diri kamu bahwa jawaban ananda benar?	
Berarti dengan membuktikan, ananda mendapatkan hasil yang sama seperti sebelumnya?	
Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek jawaban yang ananda buat?	
Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?	

## Lampiran 7: *Data Hasil Wawancara*

### 1. Hasil Wawancara Subjek Laki-laki FS

#### a. Hasil wawancara soal no 1

P : Coba ananda baca soal tersebut!

FS : Baik bu

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa ananda sendiri maksud dari soal tersebut!

FS : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

FS : Bunga pinjaman = 20%, jumlah angsuran tiap bulan = Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

FS : Hanya itu saja bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

FS : Jadi yang ditanyakan dari soal ini adalah besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Setelah membaca soal tersebut apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?

FS : Tentu saja ada bu.

P : Apa rencana ananda

FS : Jadi langkah pertama yang harus dicari adalah total pinjaman dengan mengalikan jumlah angsuran dengan waktu meminjam sehingga menjadi  $12 \times \text{Rp.}750.000 = \text{Rp.}9.000.000$ , kemudian baru bisa dicari besar pinjamannya.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

FS : Rumusnya adalah total pinjaman = besar pinjaman + bunga.

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

FS : Tentu bisa bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?

FS : Jadi kan yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan, maka saya akan mencari besar pinjaman yaitu dengan rumus total pinjaman = besar pinjaman + bunga , sehingga hasil yang didapatkan adalah Rp. 7.500.000

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

FS : Sepertinya yakin bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

FS : Tidak bu saya tidak pernah mengecek kembali.

P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?

FS : Jawabannya adalah Rp.7.500.000.

b. Hasil wawancara no 2

P : Coba ananda baca soal tersebut!

FS : Baik bu

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!

FS : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

FS : Jumlah uang yang dipinjam = Rp. 7.500.000, bunga = 1% perbulan, dan waktu meminjam = 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

FS : Itu saja ibu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

FS : Jadi, yang ditanyakan dari soal tersebut adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus

dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?

FS : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

FS : Langkah pertama adalah mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga, sehingga didapatkan hasil

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

FS : Rumusnya adalah  $\text{Pinjaman} = \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

FS : Tentu saja bisa bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?

FS : Jadi yang ditanyakan pada soal tersebut adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjaman lunas, maka terlebih dahulu mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga didapatkan hasil Rp. 75.0000. Kemudian dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{waktu}} + \text{bunga} \\ &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. 625.000} + \text{Rp. 75.000} \\ &= \text{Rp. 700.000} \end{aligned}$$

Kemudian selanjutnya dicari total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas yaitu dengan mengalikan total pembayaran tiap bulan dengan waktu meminjam sehingga  $\text{Rp. 700.000} \times 12 = \text{Rp.8.400.000}$

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

FS : Yakin bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

FS : Tidak bu.

P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang ananda dapat ambil?

FS : Jawabannya adalah Rp. 8.400.000 .

## 2. Hasil Wawancara Subjek Perempuan HR

### a. Hasil wawancara soal no 1

P : Coba ananda baca soal tersebut!

HR : Siap bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!

HR : Soal ini termasuk soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana dalam soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

HR : Bunga pinjaman : 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan: Rp. 750.000 dan waktu meminjam: 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

HR : Tidak ada bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

HR : Yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?

HR : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

HR : Langkah pertama yang harus dicari adalah total pinjaman dengan mengalikan jumlah angsuran dengan waktu meminjam sehingga menjadi  $12 \times \text{Rp. } 750.000 = \text{Rp. } 9.000.000$  kemudian baru bisa dicari besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

HR : Rumusnya adalah Total pinjaman = besar pinjaman x bunga.

P : Menurut anda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

HR : Tentu sangat bisa bu.

P : Coba anda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!

HR : Jadi kan yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akam ajukan, jadi saya akan mencari besar pinjamannya yaitu dengan rumus total pinjaman = besar pinjaman + bunga , sehingga hasil yang didapatkan adalah Rp. 7.500.000

P : Apakah anda yakin jawaban anda benar?

HR : Sangat yakin bu.

P : Bagaimana kamu meyakinkan diri bahwa jawaban anda benar?

HR : Saya mengecek kembali jawaban saya bu.

P : Berarti dengan membuktikan, anda mendapatkan hasil yang sama seperti sebelumnya?

HR : Iya benar sekali bu.

P : Dari penyelesaian yang sudah anda lakukan, apa kesimpulan yang dapat anda ambil?

HR : Jadi, besar pinjaman yang akam ajukan adalah Rp.7.500.000

b. Hasil wawancara soal no 2

P : Coba anda baca soal tersebut?

HR : Baik bu.

P : Coba anda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!

HR : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap

bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

HR : Jumlah uang yang dipinjam : Rp. 7.500.000, bunga : 1% perbulan, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

HR : Tidak ada bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

HR : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?

HR : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

HR : Yang pertama harus dicari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga, Rp. 7.500.000 x 1% = Rp. 75.000, kemudian baru bisa dicari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

HR :  $\text{Pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

HR : Bisa bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?

HR : Jadi yang ditanyakan pada soal tersebut adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjaman lunas, maka terlebih dahulu mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga didapatkan hasil Rp. 75.0000. Kemudian dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus:

$$\text{pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman}}{\text{waktu}} + \text{bunga}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + \text{bunga} \\
&= \text{Rp. 625.000} + \text{Rp. 75.000} \\
&= \text{Rp. 700.000}
\end{aligned}$$

Kemudian selanjutnya dicari total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas yaitu dengan mengalikan total pembayaran tiap bulan dengan waktu meminjam sehingga  $\text{Rp. 700.000} \times 12 = \text{Rp.8.400.000}$

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

HR : Tentu yakin bu.

P : Bagaimana kamu meyakinkan diri bahwa jawaban ananda benar?

HR : Saya mengecek kembali jawaban saya bu.

P : Berarti dengan membuktikan, ananda mendapatkan hasil yang sama seperti sebelumnya?

HR : Iya bu.

P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?

HR : Jadi kesimpulannya adalah total pembayaran tiap bulannya adalah Rp. 700.000 dan total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas adalah Rp.8.400.000

### 3. Hasil Wawancara Subjek Laki-laki AZN

#### a. Hasil wawancara no 1

P : Coba ananda baca soal tersebut!

AZN : Baik bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!

AZN : Jadi soal ini merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui bunga pinjamannya 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

AZN : Bunga 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.

- P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?
- AZN : Tidak ada bu.
- P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- AZN : Besar pinjaman yang akram ajukan.
- P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?
- AZN : Ada bu.
- P : Apa rencana ananda?
- AZN : Mencari total pinjaman yang akram ajukan, langkah pertama dicari besar pinjamannya dengan mengalikan waktu meminjam dengan jumlah angsuran tiap bulan sehingga didapatkan hasil yaitu Rp. 9.000.000.
- P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?
- AZN : Total pinjaman = besar pinjaman + bunga
- P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?
- AZN : Tidak tahu bu.
- P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!
- AZN : Karena yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan, jadi saya mencarinya dengan rumus:
- $$\begin{aligned} \text{Total pinjaman} &= \text{besar pinjaman} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. } 9.000.000 + 20\% \\ &= \text{Rp. } 10.800.000 \end{aligned}$$
- P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?
- AZN : Kurang yakin bu.
- P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?
- AZN : Tidak bu.
- P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?
- AZN : Jadi, besar pinjaman yang akram ajukan adalah Rp. 10.800.00

b. Hasil wawancara no 2

P : Coba ananda baca soal tersebut!

AZN : Siap bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut?

AZN : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Apa saja yang ananda ketahui dari soal tersebut?

AZN : Jumlah uang yang dipinjam : Rp. 7.500.000, bunga: 1% perbulan, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

AZN : Tidak ada bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

AZN : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?

AZN : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

AZN : Mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

AZN : 
$$\text{Pembayaran} = \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$$

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

AZN : Saya kurang yakin bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!

AZN : Dikarenakan yang ditanyakan total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai

pinjamannya lunas, maka terlebih dahulu dicari total pembayaran tiap bulan dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga} \\ &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + 1\% \\ &= \text{Rp. 625.000} + 1\% \\ &= \text{Rp. 631.000}\end{aligned}$$

Kemudian  $631.000 \times 12 = 7.572.000$

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

AZN : Kurang yakin bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

AZN : Tidak bu.

P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda lakukan?

AZN : Total pembayaran tiap bulan = Rp. 631.000 dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas adalah Rp. 7.572.000.

#### 4. Hasil Wawancara Subjek Perempuan RN

##### a. Hasil wawancara no 1

P : Coba ananda baca soal tersebut!

RN : Baik bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!

RN : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

RN : Bunga pinjaman 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulan: Rp. 750.000.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

RN : Tidak ada bu.

- P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- RN : Yang ditanyakan adalah besar pinjaman yang akram ajukan.
- P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?
- RN : Ada bu.
- P : Apa rencana ananda?
- RN : RN : Mencari total pinjaman yang akram ajukan dan langkah pertama yang harus dicari adalah total pinjaman dengan mengalikan jumlah angsuran dengan waktu meminjam sehingga menjadi  $12 \times \text{Rp}.750.000 = \text{Rp}.9.000.000$
- P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?
- RN : Pinjaman = besar pinjaman + bunga
- P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?
- RN : Sepertinya bisa bu.
- P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!
- RN : Yang ditanyakan dari soal tersebut adalah besar pinjaman yang akram ajukan, maka dicari besar pinjaman yaitu dengan rumus total pinjaman = besar pinjaman + bunga , sehingga hasil yang didapatkan adalah Rp. 7.500.000
- P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?
- RN : Sepertinya saya kurang yakin bu.
- P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?
- RN : Tidak bu.
- P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?
- RN : Dari soal tersebut didapatkan hasil yaitu Rp. 7.500.000.

b. Hasil wawancara no 2

P : Coba ananda baca soal tersebut!

RN : Baik bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa ananda sendiri maksud dari soal tersebut?

RN : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Apa yang diketahui dari soal tersebut?

RN : Jumlah uang yang dipinjam : Rp. 7.500.000, bunga : 1%, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang sudah diketahui dari soal tersebut?

RN : Tidak bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

RN : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Setelah ananda baca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?

RN : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

RN : Mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas. Akan tetapi langkah pertama yang dicari adalah total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga, sehingga didapatkan bunga tiap bulannya sebesar RP. 75.000.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

RN :  $\frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bis menyelesaikan soal tersebut?

RN : Bisa bu.

P : Coba annada ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!

RN : Yang ditanyakan dari soal tersebut yaitu total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjaman lunas, maka terlebih dahulu mencari total bunga tiap bulannya dengan mengalikan uang yang dipinjam dengan bunga sehingga didapatkan hasil Rp. 75.0000. Kemudian dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{waktu}} + \text{bunga} \\ &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. 625.000} + \text{Rp. 75.000} \\ &= \text{Rp. 700.000} \end{aligned}$$

Kemudian selanjutnya dicari total yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas yaitu dengan mengalikan total pembayaran tiap bulan dengan waktu meminjam sehingga Rp. 700.000 x 12 = Rp.8.400.000

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

RN : Saya kurang yakin bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

RN : Tidak bu.

P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?

RN : Total pinjamannya sebesar Rp. 8.400.000..

## 5. Hasil Wawancara Subjek Laki-laki AU

### a. Hasil wawancara no 1

P : Coba annada baca soal tersebut!

AU : Baik bu.

P : Coba nanada jelaskan dengan bahasa sendiri maksud adari soal tersebut!

AU : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang

dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Apa saja yang sudah diketahui dari soal tersebut?

AU : Bunga 20 %, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang sudah diketahui dari soal tersebut?

AU : Hanya itu saja bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

AU : Besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?

AU : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

AU : Mencari total pinjaman bu.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

AU : Jumlah angsuran + bunga.

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

AU : Tidak tau bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!

AU : Saya mencari besar pinjaman yang akram ajukan dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Total pinjaman} &= \text{Jumlah angsuran} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. } 750.000 + 20\% \\ &= \text{Rp. } 900.000\end{aligned}$$

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

AU : Kurang yakin bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

AU : Tidak bu.

P : Dari penyelesaian yang telah dilakukan, apa kesimpulan

yang dapat ananda ambil?

AU : Tidak tau bu.

b. Hasil wawancara no 2

P : Coba annada baca soal tersebut!

AU : Siap bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!

AU : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut?

AU : Jumlah uang yang dipinjam Rp. 7.500.000, bunga 1%, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diektahui dari soal tersbeut?

AU : Tidak ada bu.

P : Apa yang ditanyakna dari soal tersebut?

AU : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayar nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal tersebut?

AU : Punya bu.

P : Apa rencana annada?

AU : Mencari total pembayaran tiap bulan dan mencari total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

AU : Pinjaman + bunga.

P : Menurut annada dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan ssoal tersebut?

AU : Tidak tau bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal

tersebut?

AU : Yang pertama dicari pembayaran tiap bulannya dengan rumus

$$\begin{aligned}\text{Pembayaran} &= \text{pinjaman} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. } 7.500.000 + 1\% \\ &= \text{Rp. } 7.575.000\end{aligned}$$

$$\text{Rp. } 7.575.000 \times 12 = \text{Rp. } 90.900.000$$

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

AU : Tidak bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

AU : Tidak bu.

P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?

AU : Total pembayaran tiap bulan adalah Rp 631.000

## 6. Hasil Wawancara Subjek Perempuan ZKA

### a. Hasil wawancara no 1

P : Coba ananda baca soal tersebut?

ZKA : Siap bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa ananda sendiri maksud dari soal tersebut?

ZKA : Soal ini tentang aritmatika sosial bunga tunggal, yang dimana soal ini sudah diketahui bunga pinjamannya sebesar 20% pertahun, jumlah angsuran tiap bulannya sebesar Rp. 750.000 kemudian waktu meminjam selama 1 tahun dan ditanyakan besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Apa yang diketahui dari soal tersebut?

ZKA : Bunga 20%, jumlah angsuran tiap bulan Rp. 750.000, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah Ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

ZKA : Itu saja bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

ZKA : Besar pinjaman yang akram ajukan.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya

rencana untuk menjawab soal itu?

ZKA : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

ZKA : Mencari total pinjaman bu.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

ZKA : Jumlah angsuran + bunga

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

ZKA : Tidak tau bu.

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut?

ZKA : Saya mencari total pinjaman dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Total pinjaman} &= \text{jumlah angsuran} + \text{bunga} \\ &= \text{Rp. } 750.000 + 20\% \\ &= \text{Rp. } 900.000\end{aligned}$$

P : Apakah ananda yakin jawaban ananda benar?

ZKA : Kurang yakin bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalu mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

ZKA : Tidak bu.

P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?

ZKA : Besar pinjamannya adalah Rp. 900.000

b. Hasil wawancara no 2

P : Coba ananda baca soal tersebut?

ZKA : Siap bu.

P : Coba ananda jelaskan dengan bahasa sendiri maksud dari soal tersebut!

ZKA : Soal ini juga merupakan soal aritmatika sosial bunga tunggal, yang sudah diketahui dari soal ini yaitu jumlah uang yang dipinjam sebesar Rp. 7.500.000, bunga pinjaman 1% perbulan, dan waktu meminjam selama 1 tahun, kemudian yang ditanyakan adalah total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah

sampai pinjamannya lunas.

P : Apa yang diketahui dari soal tersebut?

ZKA : Jumlah uang yang dipinjam Rp. 7.500.000, bunga 1% perbulan, dan waktu meminjam 1 tahun.

P : Apakah ada unsur lain yang diketahui dari soal tersebut?

ZKA : Itu saja bu.

P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

ZKA : Total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Setelah membaca soal tersebut, apakah ananda punya rencana untuk menjawab soal itu?

ZKA : Ada bu.

P : Apa rencana ananda?

ZKA : Mencari total pembayaran tiap bulan dan total uang yang harus dibayarkan nasabah sampai pinjamannya lunas.

P : Bagaimana rumus dalam menyelesaikan soal tersebut?

ZKA :  $\frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga}$

P : Menurut ananda dengan rumus tadi, apakah bisa menyelesaikan soal tersebut?

ZKA : Sepertinya bisa bu

P : Coba ananda ceritakan proses dalam menyelesaikan soal tersebut!

ZKA : Terlebih dahulu dicari total pembayaran tiap bulan dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{Pembayaran} &= \frac{\text{Pinjaman}}{\text{Waktu}} + \text{bunga} \\ &= \frac{\text{Rp.7.500.000}}{12} + 1\% \\ &= \text{Rp. 625.000} + 1\% \\ &= \text{Rp. 631.000} \end{aligned}$$

Kemudian  $631.000 \times 12 = 7.572.000$

P : Apakah ananda yakin dengan jawaban ananda benar?

ZKA : Tidak tau bu.

P : Apakah setiap mengerjakan soal ananda selalau mengecek kembali jawaban yang ananda buat?

ZKA : Tidak bu.

- P : Dari penyelesaian yang sudah ananda lakukan, apa kesimpulan yang dapat ananda ambil?
- ZKA : Pembayaran tiap bulannya adalah Rp. 631.000.

## Lampiran 8: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Kegiatan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah (Rabu, 8 Maret 2023)



Kegiatan Wawancara (Kamis, 9 Maret 2023)



## Lampiran 9: Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempeng Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 276/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2023

Mataram, 02 Maret 2023

Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal

Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada:

Yth. Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi NTB

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Zuriatullaila  
NIM : 190103097  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Tujuan : Penelitian  
Lokasi Penelitian : MTs. MAN BA'UL 'ULUM DASAN KETUJUR, GERUNG, LOBAR  
Judul Skripsi : ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GENDER KELAS VII MTs. MAN BA'UL 'ULUM DASAN KETUJUR.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Saparudin, M.Ag**

**NIP.197810152007011022**



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI**

Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlp. (0370) 7505330 Fax. (0370) 7505330  
Email : bakesbangpoldagri@ntbprov.go.id Website : http://bakesbangpoldagri.ntbprov.go.id

M A T A R A M

kode pos 83125

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070 / 77 / III / R / BKBPDN / 2023

1. **Dasar :**
  - a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 276/Un.12/FTK/PP.00.9/02/2023  
Tanggal : 2 Maret 2023  
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian
2. **Menimbang :**

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : **ZURIATULLAILA**  
Alamat : Dusun Egok RT/RW 002/000 Kel/Desa. Suka Makmur Kec. Gerung Kab. Lombok Barat No. Identitas 5201014510010002 No.Tlpn 087780656741  
Pekerjaan : Mahasiswa Jurusan Tadris Matematika  
Bidang/Judul : **ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GENDER SISWA KELAS VII MTS MANBA'UL ULUM DASAN KETUJUR**  
Lokasi : MTS Manba'ul Ulum Dasan Ketujur  
Jumlah Peserta : 1 ( Satu ) Orang  
Lamanya : Maret - April 2023  
Status Penelitian : Baru
3. **Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :**
  - a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
  - b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
  - c. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
  - d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 8 Maret 2023  
a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN  
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB  
SEKRETARIS



**Tembusan disampaikan Kepada Yth:**

1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat.
2. Bupati Lombok Barat Cq. Ka. Kesbangpol Kab. Lombok Barat di Tempat.
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat di Tempat.
4. Kepala Sekolah MTS Manba'ul Ulum Dasan Ketujur Lombok Barat di Tempat.
5. Yang Bersangkutan.
6. Arsip;



## PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelede - Kecamatan Kediri - kode pos 83362  
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: [brida@ntbprov.go.id](mailto:brida@ntbprov.go.id) Website : [brida.ntbprov.go.id](http://brida.ntbprov.go.id)

### SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2905 / II – BRIDA / III / 2023

### TENTANG PENELITIAN

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
  - Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 276/Un.12/FTK/PP.00.9/02/2023 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
  - Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/477/III/R/BKBDN/2023 . Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

### MEMBERI IZIN

Kepada ;

Nama : Zuriatullaila  
NIK / NIM : '5201014510010002 / '190103097  
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram  
Alamat/HP : Dusun Egok RT/RW 002/000 Kel/Desa. Suka Makmur Kec. Gerung Kab. Lombok Barat NTB / '087780656711

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: \* Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas VII MTS Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur

Lokasi : MTS Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur Desa Mesanggok Kec. Gerung Kab. Lombok Barat NTB

Waktu : Maret- April 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: [litbang.bridaprovnbt@gmail.com](mailto:litbang.bridaprovnbt@gmail.com)

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Lombok Barat  
Pada tanggal, '14 Maret 2023  
an. Kepala Brida Provinsi NTB  
Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



**LALU SURYADI, SP. MM**  
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB ( Sebagai Laporan );
- Bupati Lombok Barat ;
- Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Lombok Barat ;
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram ;
- Kepala MTs Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur Lombok Barat ;
- Yang Bersangkutan ;
- Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.

Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://dss.ntbprov.go.id>



MADRASAH TSANAWIYAH  
**MANBA'UL ULUM**  
DASAN KETUJUR MESANGGOK GERUNG LOBAR  
TERAKRIDITASI A

**SURAT REKOMENDASI**  
Nomor : 141 /MTs.MU/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mawardi, S. Pd I  
Jabatan : Kepala MTs.Manba'ul Ulum  
Alamat : Banyumulek, Kediri,Lobar.

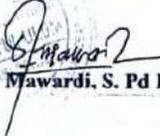
Berdasarkan Surat Keterangan Izin Penelitian dari UIN Mataram dengan Nomor : 276/Ujn.12/FTK/PP.00.9/03/2023. Tanggal 02 Maret 2023. Maka Mahasiswa dengan identitas :

Nama : Zuriatullaila  
NIM : 190103097  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul Skripsi : **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Gender Kelas VII MTs.Manba'ul 'Ulum Dasan Ketujur.**

Di izinkan melakukan penelitian di kelas VII MTs. Manba'ul Ulum mulai Maret – April 2023

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dasan Ketujur, 29 Maret 2023  
Kepala Madrasah

  
Mawardi, S. Pd I

## Lampiran 10: Lembar Validasi Instrumen

### LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS

#### Petunjuk Pengisian

1. Bapak/Ibu dapat menentukan penilaian dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), E (Kurang).

#### IDENTITAS VALIDATOR

Nama : *Lalu Hucipto*  
NIP : *19010622 2009121009*

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	E
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi	✓			
3	Kejelasan maksud soal	✓			
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓		

#### Kesimpulan tentang tes kemampuan pemecahan masalah matematis

No	Kesimpulan tes kemampuan pemecahan masalah matematis	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom di bawah ini
1	Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi	✓
2	Layak digunakan di lapangan dengan revisi	
3	Tidak layak digunakan di lapangan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sehingga peneliti bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**Saran untuk perbaikan**

lanjutan untuk ambil  
data

Mataram, 03-03-2023

Validator,



...Lulu Escipto...

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH MATEMATIS**

**Petunjuk Pengisian**

1. Bapak/Ibu dapat menentukan penilaian dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), E (Kurang).

**IDENTITAS VALIDATOR**

Nama : Dr. M. Syawahid, M.Pd

NIP : 198712232015031006

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	E
1	Kesesuaian soal dengan kompetensi dasar	✓			
2	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi	✓			
3	Kejelasan maksud soal	✓			
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan		✓		

**Kesimpulan tentang tes kemampuan pemecahan masalah matematis**

No	Kesimpulan tes kemampuan pemecahan masalah matematis	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom di bawah ini
1	Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi	
2	Layak digunakan di lapangan dengan revisi	✓
3	Tidak layak digunakan di lapangan	

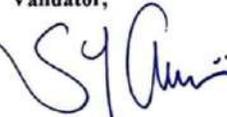
Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam tes kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, sehingga peneliti bisa memperbaiki atas kesalahan tersebut. Atas kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

**Saran untuk perbaikan**

Buat dua soal. 1 Soal untuk mencari modal pinjaman.  
1 Soal untuk mencari arus kas.

Mataram, 07-03-2023

Validator,



Dr. M. Syawahid, M.Pd

**Lampiran 12: Surat Keterangan Hasil Plagiasi**



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Plagiarism Checker Certificate**

No:1191/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/05/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ZURIATULLAILA  
1901C3097  
FTK/MTK  
Dengan Judul SKRIPSI

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DITINJAU DARI GENDER  
SISWA KELAS VII MTS MANBA'UL 'ULUM DASAN KETUJUR**

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

**Similarity Found : 11 %**  
Submission Date : 19/05/2023



UPT Perpustakaan  
UIN Mataram  
Murniawaty, M.Hum  
NIP. 197608282006042001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Zuriatullaila  
Tempat, Tanggal Lahir : Ekok, 19 Januari 2002  
Alamat Rumah : Ekok Suka Makmur, Kec. Gerung, Kab.  
Lombok Barat  
Nama Ayah : Muzakkir  
Nama Ibu : Sairam

### B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 3 Suka Makmur, (2007-2013)
2. MTs Ittihaad Al-Umam, (2013-2016)
3. MA Ittihaad Al-Umam, (2016-2019)

C. Riwayat Pekerjaan : -

D. Prestasi/Penghargaan : -

E. Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Islam

F. Karya Ilmiah : -



**UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM**  
**Sertifikat Bebas Pinjam**

No:987/Un.12/Perpus/sertifikat/BP/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

ZURIATULLAILA  
190103097

FTK/TADRIS MTK

Mahasiswa/Mahasiswi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat YUDISIUM.



Widyayati, M.Hum  
197809282006042001